



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd.
Penanggung Jawab

Dr. Mhd. Syahnan, M.A.
Ketua

Dr. Isnaini Harahap, M.Ag.
Wakil Ketua

Dr. Sahkholid Nst, M.A.
Sekretaris

Anggota:

Dr. Inom Nasution, M.Pd
Waizul Qarni, M.A.
Zakiah Lubis, M.A
Hafni Hafsah, M.A.
Muammar Nasution, ST
Akhmad Khotib, S.Pd.I
Syakdun, S.Pd.I, M.Ap
Febrian Benika

Visi UIN Sumatera Utara adalah “Masyarakat pembelajar berdasarkan nilai-nilai Islam (*Islamic Learning Society*)” dan misinya adalah “Melaksanakan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan dilandasi nilai-nilai Islam.” Untuk itu, Buku Panduan Akademik ini diterbitkan untuk memberikan informasi tentang institusi, sistem, sarana dan fasilitas pendidikan di UIN SU yang mendukung visi dan misi tersebut. Buku Panduan ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa khususnya sebagai pedoman dalam mengikuti proses pembelajaran di UIN Sumatera Utara guna mencapai hasil belajar yang maksimal. Selain itu buku panduan ini dapat dimanfaatkan oleh para dosen UIN Sumatera Utara sebagai salah satu panduan dalam melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan akademik.

Sedangkan bagi staf administrasi, buku Panduan ini diharapkan bermanfaat bagi memberikan dan meningkatkan mutu pelayanan administratif bagi mahasiswa. Khusus bagi mahasiswa, pemanfaatan buku ini secara optimal akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik mengenai ketentuan dan sistem pendidikan yang berlaku di UIN Sumatera Utara, sehingga keberhasilan dalam mengikuti studi di dapat dicapai secara maksimal. Kepada seluruh mahasiswa baru kami ucapkan selamat atas keberhasilannya menjadi mahasiswa UIN Sumatera Utara, semoga berhasil pula menjadi ilmuwan Muslim yang berguna bagi agama, masyarakat,

bangsa, negara. Semoga buku ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh seluruh mahasiswa, dosen, staf administrasi dan semua pihak yang terkait. Semoga Allah Swt melimpahkan *maghfirah*, rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Medan, 18 Juli 2017

Tim Penyusun
Ketua,

dto

Dr. Mhd. Syahnan, M.A.

NIP. 19660905 199103 1 002

DAFTAR ISI

Pimpinan UIN Sumatera Utara	iii
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	3
Kata Sambutan Rektor UIN Sumatera Utara	6
Surat Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Nomor Tahun 2017 tentang Tim Penyusun Buku Panduan Akademik UIN Sumatera Utara Tahun Akademik 2017-2018	8
Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Nomor Tahun 2017 tentang Pemberlakuan Buku Panduan Akademik UIN Sumatera Utara Tahun Akademik 2017-2018	11
Lambang UIN Sumatera Utara	17
Himne dan Mars UIN Sumatera Utara	18
BAGIAN SATU:	
MENGENAL UIN SUMATERA UTARA MEDAN	19
A. PTAIN di Indonesia	20
B. UIN Sumatera Utara	22
C. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran UIN Sumatera Utara	29
D. Lokasi Kampus	31
BAGIAN DUA:	
STRUKTUR ORGANISASI UIN SUMATERA UTARA MEDAN	35
A. Pimpinan Institusi	38
B. Dewan Penyantun	39
C. Senat Universitas	39
D. Satuan Pengawas Internal	39
E. Pelaksana Kegiatan Akademik	40
F. Pelaksana Administrasi, Pelayanan dan Pendukung	40

G. Pelaksana Penjaminan Mutu.....	44
H. Unit Perencana dan Pengembangan Tridarma	44
I. Unit Pelaksana Teknis	45

BAGIAN TIGA:

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

UIN SUMATERA UTARA MEDAN	47
A. Rasional.....	48
B. Pihak/Subjek yang Bertanggung Jawab Terhadap SKL	48
C. Penjelasan Istilah	49
D. Pernyataan Standar.....	49
E. Strategi	51
F. Indikator.....	52
G. Dokumen Terkait	52
H. Tujuan	52
I. Sasaran	52
J. Rujukan.....	54

BAGIAN EMPAT:

KURIKULUM UIN SUMATERA UTARA MEDAN	55
A. Mata Kuliah Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara	56
B. Silabus Mata Kuliah Universitas.....	56

BAGIAN LIMA:

PELAKSANAAN KEGIATAN KURIKULER DAN

KOKURIKULER	77
A. Satuan Waktu Pendidikan.....	78
B. Karakteristik Sistem Pembelajaran	78
1. Sistem Kredit Semester (SKS)	78
a. Pengertian	78
b. Tujuan	79
c. Satuan Kredit Semester (SKS).....	79
d. Beban Studi	80
2. Pelaksanaan Pembelajaran	81
a. Karakteristik Proses Pembelajaran.....	81

b. Perencanaan Pembelajaran oleh Mahasiswa	82
c. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	83
d. Penilaian Pembelajaran.....	86
e. Tugas Akhir	89
f. Ujian Komprehensif.....	89
g. Munaqasyah.....	89
h. Evaluasi Hasil Studi	89
i. Evaluasi Akhir Semester	90
j. Evaluasi Tengah Program	90
k. Evaluasi Akhir Program	90
l. Wisuda	92
C. Kegiatan Kokurikuler	92
1. Pengertian	92
2. Tujuan.....	92
3. Aspek Kegiatan Kokurikuler	93
4. Beban Kokurikuler Mahasiswa.....	93
5. Pelaksanaan Kegiatan Kokurikuler	93
6. Diskripsi Bobot Nilai Kegiatan SKK.....	93

BAGIAN ENAM:

LAYANAN AKADEMIK	105
A. Pelayanan Administrasi Akademik	106
B. Pengurusan Surat Keterangan	106
C. Pengurusan Cuti Kuliah Sementara	107
D. Pengurusan Ijazah dan Transkrip Nilai Akademik	107
E. Legalisir Ijazah dan Transkrip Akademik	108
F. Fasilitas Akademik.....	108
1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	108
2. Lembaga Penjaminan Mutu	109
3. Perpustakaan	109
4. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (Pustida)	109
5. Pusat Pengembangan Bahasa	110
6. Laboratorium	110
7. Pusat Ma'had Al-Jami'ah	110
8. Pusat Pelayanan Internasional	110

KATA SAMBUTAN

REKTOR UIN SUMATERA UTARA

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya pada era globalisasi sekarang ini, mengharuskan UIN Sumatera Utara mengembangkan paradigma akademik baru dalam bentuk kebijakan dan kegiatan akademik yang diperkirakan mampu mengantisipasi perubahan global yang sedang terjadi. Berbagai pandangan, dasar berpikir, pembuatan keputusan dan upaya pengembangan secara sistematis tentulah menjadi fokus perhatian dalam merumuskan arah kebijakan dan kegiatan akademik pada UIN Sumatera Utara.

Pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai tridharma perguruan tinggi senantiasa didasarkan pada telaah kritis atau bukti ilmiah menuju pencapaian kompetensi untuk mewujudkan pengintegrasian antara keilmuan dan keislaman. Dengan demikian berbagai kebijakan dan kegiatan akademik pada UIN Sumatera Utara senantiasa mensintesis bidang keilmuan dan keislaman, sehingga pengintegrasian keilmuan dan keislaman dapat mewujudkan masyarakat madani yang berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam.

UIN Sumatera Utara sebagai perguruan tinggi Islam dituntut untuk selalu membenahi berbagai sistem, terutama yang berkaitan dengan kebijakan dan kegiatan akademik, mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat agar visi, misi, tujuan, dan sasaran UIN Sumatera Utara dapat tercapai, yang secara garis besar telah dikemukakan dalam buku panduan akademik ini.

Agar pelaksanaan kegiatan akademik dapat direalisasikan dengan baik, benar dan berkualitas, diperlukan pemahaman bersama antara berbagai unsur penyelenggara yang terlibat dalam kegiatan akademik berkaitan dengan pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan akademik yang berlaku pada UIN Sumatera Utara. Untuk maksud itulah buku Panduan Akademik UIN Sumatera Utara Tahun Akademi 2017/2018 sengaja disusun, diterbitkan dan disosialisasikan kepada segenap sivitas akademika dan penyelenggara

kegiatan administrasi pada UIN Sumatera Utara, agar dapat dipahami dan dijadikan sebagai acuan bagi penyelenggaraan kegiatan akademik.

Kepada seluruh Tim Penyusun serta pihak lain yang telah berpartisipasi dalam penyusunan buku Panduan Akademik UIN Sumatera Utara Tahun Akademik 2017/2018 ini diucapkan terima kasih, semoga Allah Swt memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda. Amin.

Medan, 18 Juli 2017
Rektor,

Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag.
NIP. 19701204 199703 1 006



**SURAT KEPUTUSAN REKTOR UIN SUMATERA UTARA
NOMOR : TAHUN 2017**

T E N T A N G

**TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN AKADEMIK
UIN SUMATERA UTARA TAHUN AKADEMIK 2017-2018**

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

- Menimbang :
- a. bahwa untuk kelancaran Penyusunan Buku Panduan Akademik UIN Sumatera Utara, maka perlu Panitia Penyusun Buku Panduan Akademik UIN Sumatera Utara Tahun Akademik 2017-2018.
 - b. bahwa mereka yang namanya tersebut dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu untuk ditetapkan sebagai Panitia Penyusun Buku Panduan Akademik UIN Sumatera Utara Tahun Akademik Tahun Akademik 2017-2018.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden RI Nomor 131 Tahun 2014, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;
 5. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 76/KMK.05/2009, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Medan pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah

yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;.

6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Sumatera Utara;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2016 tentang Statuta UIN Sumatera Utara, dan
9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/11604, tanggal 31 Agustus 2016 tentang Pengangkatan Rektor UIN Sumatera Utara Medan.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan: PANITIA PENYUSUNAN BUKU PANDUAN AKADEMIK UIN SUMATERA UTARA TAHUN AKADEMIK 2016 - 2017
- Kesatu : Menunjuk dan mengangkat mereka yang namanya tersebut dalam lampiran Keputusan ini sebagai Panitia Penyusunan Buku Panduan Akademik Mahasiswa UIN Sumatera Utara Tahun Akademik 2017 — 2018;
- Kedua : Biaya yang timbul akibat diterbitkan Keputusan ini dibebankan kepada Dana DIPA IAIN Sumatera Utara Tahun Anggaran 2017, Nomor: SP DIPA-025.04.424007/2017, pada AKUN 521811 sebesar Rp. 5.000.000.- (lima juta rupiah), yang dilaksanakan bulan Agustus 2017;
- Ketiga : Menetapkan Tugas Panitia Penyusunan Buku Panduan Akademik Mahasiswa UIN Sumatera Utara Tahun Akademik 2017-2018, sebagai berikut :
1. Mempersiapkan dan melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dimaksud yaitu Penyusunan Buku Panduan Akademik Mahasiswa UIN Sumatera Utara Tahun Akademik 2017-2018;
 2. Seluruh penyusunan adalah satu kesatuan dan saling koordinasi dalam melaksanakan tugas.
- Keempat : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab

dan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki jika terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 01 Maret 2017
Rektor

Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag.
NIP. 19701204 199703 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI di Jakarta,.
3. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Medan II di Medan;
4. Para Dekan Fakultas di Lingkungan UIN Sumatera Utara di Medan,.
5. Para Kepala Biro di UIN Sumatera Utara di Medan;
5. Kabag. Akademik dan Kemahasiswaan Biro AUPK UIN Sumatera Utara di Medan,.
6. Kabag. Keuangan Biro AUPK UIN Sumatera Utara di Medan;
7. Masing musing yang bersakutan untuk dilaksanakan.



**KEPUTUSAN REKTOR UIN SUMATERA UTARA
NOMOR : TAHUN 2017**

T E N T A N G

**PEMBERLAKUAN BUKU PANDUAN AKADEMIK
UIN SUMATERA UTARA TAHUN AKADEMIK 2017-2018
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

Menimbang : bahwa untuk terlaksananya Proses Akademik yang baik di UIN Sumatera Utara, maka perlu menetapkan Pemberlakuan Buku Panduan Akademik UIN Sumatera Utara Tahun Akademik 2017-2018.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden RI Nomor 131 Tahun 2014, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;
 5. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 76/KMK.05/2009, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Medan pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;.
 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Sumatera Utara;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2016 tentang Statuta UIN Sumatera Utara, dan
9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/11604, tanggal 31 Agustus 2016 tentang Pengangkatan Rektor UIN Sumatera Utara Medan.

M E M U T U S K A N

Menetapkan: PEMBERLAKUAN BUKU PANDUAN AKADEMIK UIN SUMATERA UTARA TAHUN AKADEMI 2017 - 2018

- Kesatu : Memberlakukan Buku Panduan Akademik Mahasiswa UIN Sumatera Utara Tahun Akademik 2017 — 2018;
- Kedua : Biaya yang timbul akibat diterbitkan Keputusan ini dibebankan kepada Dana DIPA IAIN Sumatera Utara Tahun Anggaran 2016, Nomor: SP DIPA-025.04.424007/2016, pada AKUN 521213 sebesar Rp. 5.000.000.- (lima juta rupiah), yang dilaksanakan bulan Agustus 2016;
- Keempat : Jika terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 01 Maret 2017
Rektor

Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag.
NIP. 19701204 199703 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dirjen Pendidikan Islam kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI di Jakarta,.
4. Para Dekan Fakultas di Lingkungan UIN Sumatera Utara di Medan,.
4. Para Kepala Biro di UIN Sumatera Utara di Medan;
5. Kabag. Akademik dan Kemahasiswaan UIN Sumatera Utara di Medan,.
6. Kabag. Perencanaan dan Keuangan UIN Sumatera Utara di Medan;

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR UIN SUMATERA UTARA

NOMOR : TAHUN 2017.

Tanggal : 01 Juli 2017.

TENTANG : PANITIA PENYUSUN BUKU PANDUAN AKADEMIK UIN SUMATERA UTARA TAHUN AKADEMIK 2017/2018.

NO	NAMA	GOL	JABATAN
1.	Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd	IV	Penanggung Jawab
2.	Dr. Mhd. Sahnan, M.A.	IV	K e t u a
3.	Dr. Isnaini Harahap, M.Ag.	III	Wakil Ketua
4.	Dr. Sahkholid Nasution, M.A	III	Sekretaris
5.	Dr. Inom Nasution, M.Pd	IV	Anggota
6.	Waizul Qarni, M.A.	III	Anggota
7.	Dra Zakiah Lubis, M.A	III	Anggota
8.	Hafni Hafsah, M.A	III	Anggota
9.	Muammar Nasuton, ST	III	Anggota
10.	Ahmad Khotib, S. Pd.I	III	Anggota
11.	Sya'kdun, S.Pd.I	III	Anggota
12.	Febrian Benika		Anggota

Rektor

Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag.

NIP. 19701204 199703 1 006

LAMBANG UIN SUMATERA UTARA



Makna lambang Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

1. Garis lengkung yang membentuk lima sudut, merujuk pada Pancasila dan Rukun Islam, melambangkan perpaduan ke-Indonesiaan dan ke-Islaman
2. Pola bunga mekar, melambangkan pertumbuhan dan perkembangan
3. Gambar kitab al-Qur'an yang terbuka, melambangkan dasar ilmu ke-Islaman
4. Tulisan iqra' dan simbol atom melambangkan upaya terus menerus dalam pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
5. Gambar bola dunia, melambangkan semangat globalisasi
6. Gambar kapas dan padi, melambangkan kemakmuran: 16 butir padi dan 10 butir kapas melambangkan tanggal dan bulan disahkannya Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
7. Gambar bendera merah putih, melambangkan kesetiaan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan

8. Warna dasar hijau (gradasi kode: #025b02), melambangkan kedamaian dan warna kuning (gradasi kode: #ECD230) pada garis lengkung melambangkan kemuliaan dan kebesaran jiwa.

MARS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Mars Universitas merupakan lagu bernada sedang (bariton), tinggi (sopran), dan rendah (bas) berkombinasi, bertempo agung, tenang, optimis, berjiwa Pancasila, dan mencerminkan cita-cita Universitas.

(1) Mars Universitas merupakan lagu bernada cepat, kromatik dan dinamik bernada tegas dan berwibawa. Tempo Alegro (cepat). Mencerminkan motivasi semangat yang tinggi, optimis, berjiwa pancasila sesuai dengan tujuan universitas

MARS UIN SUMATERA UTARA

C : DO (MAYOR)
TEMPO : ALEGRO

IST
11115

HYMNE UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

== BAGIAN SATU ==

Hymne Universitas merupakan lagu bernada sedang (bariton), bertempo lambat, berwibawa dan mengandung makna pujian, berjiwa Pancasila dan berdasarkan ajaran Islam serta mencerminkan cita-cita Universitas.

(2) Hymne universitas merupakan lagu bernada kromatik dan dinamik (halus dan kasar, tempo adante (lambat), perlahan-lahan, penuh penghayatan, bermakna pujian, berpedoman al-Qur'an berazas pancasila mencerminkan tujuan universitas

HYMNE U I N SUMATERA UTARA

C : DO (MAYOR)
TEMPO : ANDANTE

IST
11115



MENGENAL UIN SUMATERA UTARA MEDAN

SEJARAH UIN SUMATERA UTARA

A. PTAIN di Indonesia

Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang ada sekarang merupakan titik kulminasi dari perjuangan umat Islam Indonesia untuk memiliki lembaga pendidikan agama Islam setingkat perguruan tinggi. Seperti tercatat dalam sejarah, nama Perguruan Tinggi Islam (PTI) di Indonesia terus berubah sebagai upaya merespon perkembangan masyarakat dan sekaligus juga sebagai obyek tarik-menarik antara berbagai kekuatan dalam masyarakat. Sekarang PTAIN sudah terkelompok ke dalam tiga kategori; Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).

Hasrat untuk mendirikan semacam lembaga pendidikan tinggi Islam itu sudah dirintis sejak zaman penjajahan. Dr. Satiman Wirjosandjoyo dalam Pedoman Masyarakat No. 15 Tahun IV (1938) pernah melontarkan gagasan pentingnya sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam dalam upaya mengangkat harga diri kaum Muslim di tanah Hindia Belanda yang terjajah itu. Satiman antara lain menulis bahwa sewaktu Indonesia masih tidur, *onderwijs* (pengajaran) agama di pesantren mencukupi keperluan umum, akan tetapi setelah Indonesia bangun, maka diperlukan adanya sekolah tinggi agama. Gagasan tersebut kemudian terwujud pada tanggal 8 Juli 1946 ketika Sekolah Tinggi Islam (STI) berdiri di Jakarta di bawah pimpinan Prof. Abdul Kahar Muzakki, sebagai realisasi kerja sebuah yayasan (Badan Pengurus Sekolah Tinggi Islam) yang dipimpin oleh Drs. Mohammad Hatta sebagai ketua dan M. Natsir sebagai sekretaris. Pada masa revolusi STI ikut Pemerintah Pusat Republik Indonesia hijrah ke Yogyakarta dan pada tanggal 10 April 1946 dapat dibuka kembali di kota itu.

Pada November 1947 dibentuk Panitia Perbaikan STI, yang dalam sidangnya sepakat mendirikan Universitas Islam Indonesia (UII) pada 10 Maret 1948 dengan empat fakultas: Agama, Hukum, Ekonomi, dan Pendidikan. Pada 20 Februari 1951 Perguruan Tinggi Islam Indonesia (PTII), yang berdiri di Surakarta pada 22 Januari 1950, bergabung dengan UII yang berkedudukan di Yogyakarta.

Sebagai wujud penghargaan pemerintah bagi Yogyakarta sebagai Kota Revolusi, kepada golongan nasionalis diberikan Universitas Gadjah Mada (UGM) yang diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 1949 tanggal 16 Desember 1949. Sementara itu, kepada golongan Islam diberikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN), yang diambil dari Fakultas Agama UII berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 1950. Peresmian PTAIN dengan jurusan Da'wah (belakangan jadi Ushuluddin), Qadla' (belakangan menjadi Syari'ah) dan Pendidikan (Tarbiyah) menjadi Perguruan Tinggi Negeri dilakukan pada 26 September 1951. Sementara di Jakarta, enam tahun kemudian berdiri pula Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) pada 14 Agustus 1957 berdasarkan Penetapan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 1957.

Dalam rangka menjadikan PTAIN Yogyakarta dan ADIA Jakarta lebih memenuhi kebutuhan umat Islam akan pendidikan tinggi Agama Islam, dikeluarkanlah Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960 tentang pembentukan Institut Agama Islam Negeri. Penggabungan itu diberi nama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) "Al-Jami'ah al-Islamiah al-Hukumiyah" yang berkedudukan di Yogyakarta, dengan PTAIN Yogyakarta sebagai Induk dan ADIA Jakarta sebagai fakultas dari Institut baru tersebut. IAIN ini akhirnya diresmikan pada 24 Agustus 1960 di Yogyakarta oleh Menteri Agama, K. H. Wahib Wahab.

Perkembangan IAIN yang pesat dengan bermunculannya fakultas-fakultas cabang di berbagai pelosok tanah air menyebabkan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 1963, yang memungkinkan didirikannya suatu IAIN yang terpisah dari pusat. Sudah barang tentu, berdasarkan pertimbangan historis, Jakarta lah yang pertama mendapatkan kesempatan untuk memiliki IAIN baru ini. Dengan demikian, IAIN Jakarta adalah IAIN kedua yang berdiri setelah IAIN Yogyakarta. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 1965, maka terhitung sejak 1 Juli 1965 IAIN "Al-Jami'ah" di Yogyakarta diberi nama Sunan Kalijaga. IAIN-IAIN lain juga diberi tambahan nama seperti Syarif Hidayatullah untuk IAIN Jakarta, Walisongo untuk Semarang, Sunan Gunung Jati, Bandung, UIN Sumatera Utara Medan, Medan dan sebagainya.

Dewasa ini ada 57 Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) di Indonesia yang terdiri atas: 17 (tujuhbelas) Universitas Islam Negeri (UIN), 26 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan 14 (empatbelas) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), sebagaimana tergambar dalam tabel berikut:

Status	Jenis	Jml							Total Prodi	%
		Lbg	Fak/ Jur	Prodi						
				D3	S1	S2	S3			
Negeri	UIN	17	119	19	502	117	31	669	58.43	
	IAIN	26	109	8	308	53	0	369	32.23	
	STAIN	14	47	0	100	7	0	107	9.34	
Jumlah		57	275	27	910	177	31	1145	100	

B. UIN Sumatera Utara

UIN Sumatera Utara adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang merupakan alih status dari IAIN Sumatera Utara Medan yang didirikan pada tahun 1973 di Medan. Berdirinya IAIN Sumatera Utara Medan ketika itu dilatarbelakangi dan didukung oleh beberapa faktor pertimbangan objektif. *Pertama*, Perguruan Tinggi Islam yang berstatus Negeri pada saat itu belum ada di Propinsi Sumatera Utara, walaupun Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta memang sudah ada. *Kedua*, pertumbuhan pesantren, madrasah dan perguruan-perguruan agama yang sederajat dengan SLTA di daerah Sumatera Utara tumbuh dan berkembang dengan pesatnya, yang sudah tentu memerlukan adanya pendidikan lanjutan yang sesuai, yakni adanya Perguruan Tinggi Agama Islam yang berstatus Negeri.

Dalam suasana yang demikian, timbullah inisiatif Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Propinsi Sumatera Utara yang saat itu dijabat oleh H. Ibrahim Abdul Halim beserta dengan teman-temannya untuk mendirikan Fakultas Tarbiyah di Medan. Usaha ini terwujud dengan terbentuknya suatu Panitia Pendirian Fakultas Tarbiyah Persiapan IAIN yang diketuai oleh Letkol. Raja Syahnan, pada tanggal 24 Oktober 1960.

Sejalan dengan berdirinya Fakultas Tarbiyah Persiapan IAIN Medan, Yayasan K.H. Zainul Arifin (milik Nahdlatul Ulama) membuka Fakultas Syari'ah pada tahun 1967. Keinginan untuk mewujudkan Fakultas Syari'ah Negeri, prosesnya sama dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Medan, yaitu dengan mengajukan surat permohonan Nomor 199/YY/68 tanggal 20 Juni 1968 kepada Menteri Agama RI di Jakarta. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, Menteri Agama RI mengambil kebijaksanaan dengan menyatukan Panitia Penegerian Fakultas Tarbiyah yang telah ada, dengan Panitia Penegerian

Fakultas Syari'ah. Akhirnya, penegeriannya sama-sama dilakukan pada hari Sabtu tanggal 12 Oktober 1968 M. bertepatan dengan tanggal 20 Rajab 1389 H, oleh Menteri Agama RI K.H. Moh. Dahlan, bertempat di Aula Fakultas Hukum USU Medan, yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, pembesar sipil dan militer serta Rektor IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam acara tersebut, Drs. Hasbi AR dilantik sebagai Pj. Dekan Fakultas Tarbiyah, dan H. T. Yafizham, SH sebagai Pj. Dekan Fakultas Syari'ah dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 224 dan 225 Tahun 1968.

Walaupun sejak tanggal 12 Oktober 1968 Menteri Agama RI telah meresmikan 2 (dua) buah fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah sebagai Fakultas Cabang dari IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, namun semangat dan tekad untuk memperoleh IAIN yang berdiri sendiri di Medan tetap menjadi idaman setiap warga masyarakat, organisasi-organisasi agama, organisasi pemuda dan mahasiswa terutama dari pimpinan IAIN Cabang Medan. Respons dari pihak Pemerintah Daerah dan Departemen Agama RI untuk memenuhi keinginan dalam mewujudkan suatu IAIN penuh dan berdiri sendiri di Medan, ditindaklanjuti dengan mempersiapkan gedung-gedung kuliah, perpustakaan, tenaga administrasi, tenaga dosen serta sarana-sarana perkuliahan lainnya.

Embrio fakultas-fakultas di lingkungan IAIN Sumatera Utara Medan bukan hanya muncul di Medan, melainkan juga di Padangsidempuan ibukota Tapanuli Selatan. Gagasan mendirikan perguruan tinggi Islam di daerah ini telah muncul sejak tahun 1960, yang didorong oleh perkembangan masyarakatnya yang religius dan mempunyai banyak pesantren dan madrasah tingkat Aliyah. Pada tanggal 17 Juni 1960 diadakan musyawarah antara tokoh-tokoh masyarakat dengan para Ulama di Padangsidempuan. Kemudian pada bulan September 1960 didirikanlah Sekolah Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam Tapanuli Selatan. Sekolah ini dipimpin oleh Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Dekan, Hasan Basri Batubara sebagai Wakil Dekan dan Abu Syofyan sebagai Sekretaris. Perkuliahan dilaksanakan di gedung SMP Negeri II Padangsidempuan. Sekolah ini hanya berjalan selama 10 bulan karena kekurangan dana dan kesulitan lainnya. Namun gagasan untuk mendirikan perguruan tinggi Islam tidak hilang begitu saja.

Pada tahun 1962 didirikanlah Yayasan Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) dengan Akte Notaris Rusli di Medan. Kegiatan Yayasan ini pertama sekali membuka Fakultas Syari'ah, kemudian disusul dengan pembukaan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1963 dan Fakultas Ushuluddin

pada tahun 1965. Dekan pertama Fakultas Ushuluddin adalah Al Ustadz Arsyad Siregar sedangkan kegiatan perkuliahan dimulai pada bulan Oktober 1965 dengan jumlah mahasiswa 7 orang. Sarana dan fasilitas perkuliahan masih menumpang di gedung SMPN 11 Padangsidempuan dan kantor sekretariat di rumah Syekh Ali Hasan Ahmad, salah satu pengurus Yayasan PERTINU.

Setelah PERTINU mendirikan tiga fakultas, kalangan Pengurus NU Tapanuli Selatan meningkatkan status perguruan tinggi yang diasuhnya dari perguruan tinggi Islam menjadi universitas. Lalu dibentuklah Universitas Nahdlatul-Ulama Sumatera Utara (disingkat; UNUSU) di bawah yayasan baru bernama Yayasan UNUSU. Rektor Pertama UNUSU adalah Syekh Ali Hasan Ahmad.

Pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama agar Fakultas Tarbiyah dapat dinegerikan. Berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 110 Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Cabang IAIN Imam Bonjol Padang. Keberhasilan menerbitkan Fakultas Tarbiyah, kemudian Yayasan UNUSU terdorong untuk mengusulkan penegerian Fakultas Ushuluddin dan kemudian mendapat persetujuan dari Menteri Agama dengan SK Nomor 193 Tahun 1970 dengan perubahan status menjadi Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Cabang Padangsidempuan. Pada upacara peresmian 24 September 1970, Al Ustadz Arsyad Siregar dinobatkan sebagai Pejabat Dekan.

Usaha untuk memiliki PTKIN yang berdiri sendiri di Medan terus dilaksanakan. Tetapi jika hanya mengandalkan Fakultas Syariah dan Tarbiyah Cabang Ar-Raniry yang sudah ada tidak memenuhi syarat, karena harus ada minimal 3 fakultas. Karena itu diusahakanlah penggabungan kedua fakultas yang ada dengan dua fakultas lain yang ada di Padangsidempuan. Usaha ini berhasil dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 19 Nopember 1973. Demikianlah, tepat pada pukul 10.00 Wib, hari Senin, 24 Syawal 1393 H, bertepatan tanggal 19 Nopember 1973 M, UIN Sumatera Utara Medan pun akhirnya diresmikan, yang ditandai dengan Pembacaan Piagam Pendirian oleh Menteri Agama RI Prof. Dr. H. Mukti Ali, MA. Sejak saat itu pula resmilah Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah IAIN Ar-Raniry yang ada di Medan serta Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol yang ada di Padangsidempuan menjadi UIN Sumatera Utara Medan. Sementara Fakultas Ushuluddin yang semula berdomisili di Padangsidempuan dipindahkan ke Medan yang dilaksanakan pada tahun 1974 berdasarkan Keputusan Menteri Agama

RI Nomor 9 Tahun 1974 tanggal 18 Februari 1974. Keadaan ini berlangsung 14 tahun, sampai kemudian pada tahun 1983 dibuka fakultas baru, yaitu Fakultas Dakwah. Sejak itu UIN Sumatera Utara Medan mengasuh 5 Fakultas, yakni Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Dakwah di Medan, dan Fakultas Tarbiyah UIN Sumatera Utara Medan Cabang Padangsidempuan.

Dalam perkembangan selanjutnya pada Tahun Akademik 1994/1995 dibuka pula Program Pascasarjana (PPS) setingkat strata dua (S2) Jurusan Dirasah Islamiyah. Pada awalnya Pascasarjana melaksanakan kegiatan kuliah di Kampus IAIN Jln. Sutomo Medan, tahun 1998 dibangun kampus baru di Pondok Surya Helvetia Medan, dan sejak tahun 2013/2014 Pascasarjana melaksanakan kegiatan perkuliahan di Kampus UIN I Jln. Sutomo Medan. Saat ini Pascasarjana mengasuh 6 (enam) Program Studi S2 (Pemikiran Islam, Pendidikan Islam, Hukum Islam, Komunikasi Islam, Ekonomi Islam, dan Ilmu Hadis), serta 6 (enam) Program Studi S3, yaitu Hukum Islam, Pendidikan Islam, Agama dan Filsafat Islam, Komunikasi Islam, Ekonomi Syari'ah dan Ilmu Hadis.

Selanjutnya pada tahun 1997, sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997, tanggal 21 Maret 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) bagi Fakultas-Fakultas cabang IAIN se Indonesia, maka Fakultas Tarbiyah UIN Sumatera Utara Medan cabang Padangsidempuan turut pula beralih status menjadi STAIN Padangsidempuan sebagai Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang berdiri sendiri.

Perkembangan dan kemajuan dalam bidang akademik dan kelembagaan tidak terlepas dari berbagai upaya yang dilakukan di bidang administrasi dan kepegawaian. Setelah peresmian UIN Sumatera Utara Medan, pimpinan menetapkan kebijaksanaan dalam bidang ketatausahaan yang bertujuan untuk memusatkan beberapa bidang kegiatan administrasi di kantor pusat UIN Sumatera Utara Medan agar setiap fakultas dan unit lainnya dapat lebih memfokuskan diri dalam peningkatan kualitas akademik. Kebijakan tersebut dituangkan dalam Keputusan Rektor Nomor 22 tahun 1974. Kebijakan tersebut tentu saja terus dikembangkan sesuai dengan tuntutan perkembangan yang terjadi. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2015, UIN Sumatera Utara Medan mempunyai dua biro, yaitu (1). Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, (2). Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama. Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan membawahi tiga bagian, yaitu: (1) Bagian Umum, (2) Bagian Perencanaan

dan Keuangan, (3) Bagian Organisasi dan Kepegawaian. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama membawahi dua bagian, yaitu (1) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, dan (2) Bagian Kerja Sama, Lembaga dan Humas.

Bersamaan dengan hal itu, sesuai dengan statuta sebagai Keputusan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2015, UIN Sumatera Utara Medan memiliki beberapa Unit Pelaksana Teknis, yaitu: (1) Perpustakaan, (2) Pusat Teknologi Informasi dan Pengkalan Data, (3) Pusat Pengembangan Bahasa, (4) Pusat Pengembangan Bisnis, (5) Pusat Layanan Internasional, dan (6) *Ma'had Al-Jami'i*.

Untuk mendukung dan mengembangkan misi UIN Sumatera Utara Medan, baik ke dalam maupun keluar, Pimpinan UIN Sumatera Utara Medan membentuk berbagai Lembaga Non-Struktural. Saat ini tidak kurang dari 10 Lembaga Non-Struktural yang aktif melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan UIN Sumatera Utara Medan. Lembaga-lembaga dimaksud ialah: (1) Pusat Studi Wanita; (2) Pusat Informasi dan Konseling HIV/Aids LatHIVa; (3) Badan Dakwah dan Pembinaan Sumber Daya Masyarakat; (4) Pusat Layanan Bimbingan Konseling; (5) Pusat Informasi Kerja dan Usaha Mandiri; (6) Pusat Studi Kependudukan dan Lingkungan Hidup; (7) Forum Pengkajian Ekonomi dan Perbankan Islam; (8) IAIN Press; (9) Pusat Layanan Psikologi; (10) Pusat Konseling Keluarga Fakultas Dakwah.

Selain itu, sejumlah lembaga yang berperan dalam peningkatan kesejahteraan dan sosial yang ikut berkiprah dalam memajukan UIN Sumatera Utara Medan, antara lain: (1) Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) "Pudarta Insani", (2) Ikatan Alumni UIN Sumatera Utara Medan, (3) Koperasi Pegawai Republik Indonesia, (4) Korpri, (5) Dharma Wanita Persatuan, (6) Badan Wakaf, (7) Simpan Pinjam Tarbiyah Madani, dan Asipa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Pada masa awal berdirinya, masalah kekurangan pegawai merupakan kendala yang sangat dirasakan oleh UIN Sumatera Utara Medan. Baru pada tahun 1977/1978 pengangkatan pegawai baru dimulai. Pada saat itu UIN Sumatera Utara Medan mendapat jatah sebanyak 20 orang pegawai yang terdiri atas 10 orang pegawai administrasi dan 10 orang tenaga edukatif. Jumlah ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun akademik 2017-2018 jumlah keseluruhan dosen dan pegawai UIN Sumatera Utara Medan sebanyak **560** orang.

Pembinaan mahasiswa merupakan salah satu tugas yang amat penting, baik ditinjau dari sudut tujuan UIN Sumatera Utara Medan maupun dari kedudukan mahasiswa sebagai generasi penerus cita-cita bangsa. Untuk membina kegiatan mahasiswa telah dibentuk organisasi dan lembaga-lembaga kemahasiswaan yang sebelumnya mengalami perkembangan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada Keputusan Menteri Agama RI Nomor 33 tahun 1980 dibentuklah Majelis Pembina Kemahasiswaan (MPKM) dan Badan Pelaksana Kegiatan Mahasiswa (BPKM). Badan ini merupakan pengganti dari Badan Koordinasi Kemahasiswaan (BKK).
2. Berdasarkan Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan Nomor 05 tahun 1992 Tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswaan, maka diadakan organisasi kemahasiswaan, antara lain dengan pembentukan Senat Mahasiswa Institut (SMI). Selain itu di tingkat Fakultas dan jurusan di tingkatkan pula kepengurusan Senat Mahasiswa Fakultas dan Himpunan Mahasiswa Jurusan. Koperasi Mahasiswa didirikan untuk kesejahteraan mahasiswa beserta berbagai kegiatan lainnya.
3. Berdasarkan Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan Nomor 69 Tahun 2002 tentang Pedoman Organisasi Kemahasiswaan yang baru di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan, bahwa dalam rangka upaya meningkatkan kelancaran pembinaan dan tata kerja pengembangan kehidupan kemahasiswaan di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan dibentuk organisasi kemahasiswaan yang terdiri atas organisasi kemahasiswaan di tingkat Institut dan di tingkat Fakultas:
 - a. Organisasi Kemahasiswaan Institut:
 - Dewan Mahasiswa disingkat DEMA
 - Unit Kegiatan Mahasiswa disingkat UKM
 - Unit Kegiatan Khusus disingkat UKK
 - b. Organisasi Kemahasiswaan Fakultas:
 - Senat Mahasiswa Fakultas disingkat SEMAF
 - Himpunan Mahasiswa Jurusan disingkat HMJ
 - Komisariss Mahasiswa disingkat KOSMA

Kegiatan-kegiatan yang dikoordinir oleh berbagai lembaga kemahasiswaan tersebut memberikan dampak yang cukup besar terhadap peningkatan pengembangan potensi mahasiswa dalam mencapai prestasi. Kegiatan intra kurikuler, ekstra kurikuler dan kegiatan kokurikuler tersebut telah

menghasilkan sejumlah alumni yang cukup potensial setelah mereka memasuki berbagai bidang kehidupan di tengah-tengah masyarakat. Sampai saat ini dalam usia 44 (empat puluh empat tahun) tahun UIN Sumatera Utara Medan telah menghasilkan total alumni UIN Sumatera Utara Medan sebanyak **19.326** orang, Mereka telah tersebar mengabdikan ilmunya di berbagai lembaga pemerintahan seperti Kementerian Dalam Negeri/Pemerintah Daerah Tingkat I dan II, Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Tenaga Kerja, BKKBN, TNI/POLRI, lembaga legislatif (DPR/DPRD) dan di lingkungan Kementerian Agama. Di samping itu, banyak pula alumni yang sukses dalam berbagai kegiatan bisnis dan wiraswasta.

Sejak Oktober 2014, secara kelembagaan IAIN SU resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU). Secara historis, proses dan prosedur formal konversi IAIN SU menjadi UIN SU tersebut telah dilakukan secara intensif sejak awal tahun 2000an. Upaya tersebut mendapat dukungan positif dari Kementerian Agama RI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Dukungan nyata untuk alih status menjadi UIN SU tersebut juga telah mendapat komitmen bantuan dana pembiayaan pembangunan/pengembangan kampus dari *Islamic Development Bank (IsDB)* dan *Government of Indonesia (GoI)*.

Dalam konteks kelembagaan, UIN SU kini telah memiliki delapan fakultas, yaitu 1) Fakultas Dawah dan Komunikasi (FDK), 2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), 3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), 4) Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), 5) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (FUSI), 6) Fakultas Sains dan Teknologi (F-Saintek), 7) Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), dan 8) Fakultas Ilmu Sosial (FIS). Di samping delapan fakultas tersebut, UIN SU juga memiliki Program Pascasarjana yang memiliki enam Program Studi Starta Dua (S2) dan enam Program Studi Strata Tiga (S3).

Pengembangan UIN SU ke depan akan diarahkan pada penguatan sistem dan kelembagaan universitas yang mencakup penjaminan mutu akademik dan non akademik internal, intensifikasi jejaring ke luar, dan produktivitas ilmiah. Berbagai langkah strategis akan diambil untuk meningkatkan kinerja secara menyeluruh, baik pada sektor akademik maupun sektor pelayanan administratif. Pengendalian mutu akan mendapatkan perhatian khusus melalui upaya-upaya tertentu yang akan menjamin standarisasi dan pengukuran secara berkala.

Produktivitas ilmiah akan menjadi prioritas penting, karena pada hakikatnya ukuran keberhasilan kampus adalah produk ilmiahnya. Produk ilmiah UIN SU dapat mengambil bentuk karya-karya ilmiah yang dipublikasikan dalam berbagai bentuk dan media; namun dapat pula dalam bentuk jasa ilmiah seperti konsultasi dan advokasi; demikian juga dengan pelaksanaan even-even akademik seperti seminar, workshop atau diskusi.

Peningkatan kinerja dan produktivitas jelas membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang mumpuni. Karena itu pengembangan sumber daya manusia UIN SU yang selama ini telah berjalan akan diupayakan agar berjalan dalam tempo yang lebih cepat dan lebih terencana.

Jejaring dan kerjasama juga menjadi titik krusial dalam pengembangan UIN SU ke depan. Berbagai kerjasama dengan bermacam lembaga yang sudah ada saat ini akan terus diintensifkan sembari terus membangun kerjasama baru, baik pada level lokal, nasional, maupun internasional. Jejaring tidak hanya diarahkan pada pertukaran pengalaman, tetapi juga pembukaan dan penyelenggaraan kelas internasional, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, penelitian, dan berbagai bentuk kegiatan lain yang ditujukan untuk kemajuan bersama.

C. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran UIN Sumatera Utara

1. Visi

Visi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah “Masyarakat pembelajar berdasarkan nilai-nilai Islam (*Islamic Learning Society*)”

2. Misi

Misi Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara adalah: “Melaksanakan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan dilandasi nilai-nilai Islam.”

3. Tujuan

Tujuan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah:

- a. Lahirnya sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan nilai-nilai Islam.

- b. Berkembangnya berbagai cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan nilai-nilai Islam
- c. Berkembangnya peradaban kemanusiaan berdasarkan nilai-nilai Islam

4. Sasaran

Ada 15 sasaran pokok yang akan dicapai UIN Sumatera Utara, yaitu:

- a. Dihasilkannya sarjana UIN Sumatera Utara Medan dalam semua tingkatan yang beriman, berakhlak mulia dan memiliki karakter qur'ani.
- b. Dihasilkannya sarjana UIN Sumatera Utara Medan yang menguasai bidang ilmunya masing-masing dan mampu menerapkan dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Dihasilkan sarjana UIN Sumatera Utara Medan yang memiliki nilai tambah berupa kemampuan bekerja keras, adaptif terhadap perubahan, inovatif, kreatif dan progresif.
- d. Dihasilkannya sarjana UIN Sumatera Utara Medan yang mampu mengkomunikasikan ide, gagasan dan pemikirannya secara profesional dan santun dalam upaya mencerahkan masyarakat.
- e. Dihasilkannya sarjana UIN Sumatera Utara Medan yang memiliki karakter ulul albab, seperti mengkombinasikan zikir dan fikir, memiliki pemikiran yang terbuka dan mampu memilih yang terbaik dan peka terhadap lingkungan sosial.
- f. Terselenggaranya program penguatan prodi yang fokus pada mutu lulusan.
- g. Terselenggaranya Program studi yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dengan menggunakan pendekatan integratif-transdisipliner.
- h. Terselenggaranya proses Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat fakultas dengan memfokuskan pada pelayanan prima.
- i. Terselenggaranya program penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada pembentukan masyarakat pembelajar berdasarkan nilai-nilai Islam.
- j. Terselenggaranya program pengembangan masyarakat pembelajar lewat pemberdayaan unit-unit, lembaga dan pusat-pusat studi.
- k. Dihasilkannya karya-karya ilmiah, buku, jurnal yang berorientasi pada pengembangan masyarakat dan mendapatkan pengakuan dunia lewat indeksasi artikel ilmiah.

- l. Terselenggaranya kerjasama dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berskala nasional dan internasional.
- m. Terselenggaranya program-program pemberdayaan dan penguatan tenaga kependidikan yang profesional dan handal.
- n. Terselenggaranya layanan administrasi akademik yang efektif dan efisien yang merupakan implikasi dari reformasi birokrasi UIN Sumatera Utara Medan.
- o. Terselenggaranya pelayanan yang cepat, mudah dan bersahabat dalam upaya percepatan pencapaian visi masyarakat pembelajar.

D. Lokasi Kampus

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan saat ini memanfaatkan dua kampus dalam melaksanakan aktivitasnya. Kampus I berada di Jalan Sutomo, Kecamatan Medan Timur. Kampus ini sangat strategis karena berada di tengah kota Medan, sehingga mudah dijangkau dari mana saja. Kampus I digunakan untuk perkuliahan Program Pascasarjana yang menangani mahasiswa Magister dan Doktoral.

Kampus II di jalan. Willem Iskandar Medan Estate merupakan kampus perkuliahan program Diploma dan Sarjana (S1) dan juga pusat administrasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Kampus ini merupakan bagian dari sebuah lingkungan yang dihuni oleh beberapa kampus lain yang bertetangga, sehingga menciptakan satu milieu kependidikan yang kental.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan juga memiliki dua kampus lain masing-masing di Helvetia dan Tuntungan yang saat ini masih dalam tahap pengembangan, sebagai antisipasi bagi perkembangan jumlah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Komitmen Islamic Development Bank (IDB) untuk memberikan dukungan dana akan sangat membantu Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan mengembangkan kampus yang lebih baik dalam waktu yang tidak terlalu lama lagi. Jika dihitung, maka keseluruhan kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan mencapai luas lebih dari 30 ha.



Gambar Kampus 1 UIN Sumatera Utara Medan



Gambar Kampus 2 UIN Sumatera Utara Medan



Gambar Kampus 3 UIN Sumatera Utara Medan

== BAGIAN DUA ==

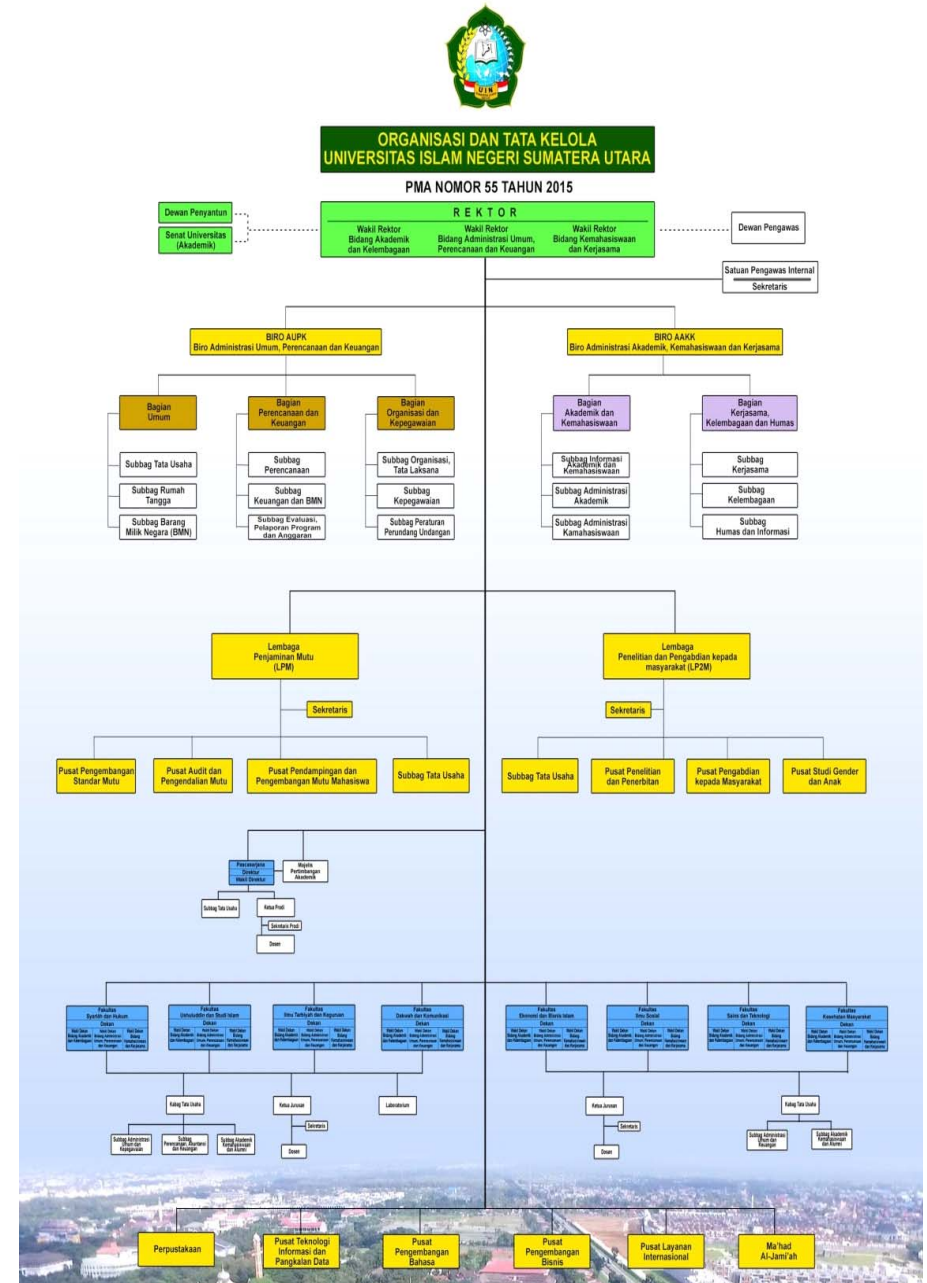


STRUKTUR ORGANISASI UIN SUMATERA UTARA MEDAN

STRUKTUR ORGANISASI UIN SUMATERA UTARA

Struktur organisasi pengelolaan UIN Sumatera Utara Medan didasarkan kepada Peraturan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor:9/PMK.02/2006 tentang Pembentukan Dewan Pengawas Pada Badan Layanan Umum. Adapun bagan struktur tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI UIN SUMATERA UTARA



Uraian pekerjaan para pejabat struktural (sesuai dengan bagan) adalah sebagai berikut:

A. Pimpinan Institusi

Rektor dan Wakil Rektor

Rektor UIN Sumatera Utara Medan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Agama mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam hal program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Keagamaan Islam, dan Ilmu Umum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Rektor UIN Sumatera Utara Medan mempunyai tugas dan kewajiban:

- a. Menyiapkan rencana pengembangan universitas
- b. Melaksanakan otonomi perguruan tinggi bidang manajemen organisasi, akademik, kemahasiswaan, sumber daya manusia, sarana prasarana dan keuangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- c. Mengelola pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat.
- d. Mengangkat dan memberhentikan pejabat di bawah rektor, pimpinan fakultas, dan pimpinan unit lain yang berada di bawahnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- e. Melaksanakan fungsi manajemen Universitas yang baik.
- f. Membina dan mengembangkan hubungan baik universitas dengan lingkungan dan masyarakat pada umumnya.
- g. Mengusulkan pembukaan, penggabungan, dan/atau penutupan Fakultas, Jurusan dan/atau Program studi yang dipandang perlu, atas persetujuan senat kepada Menteri.
- h. Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja dan keuangan Universitas kepada menteri.

Rektor UIN Sumatera Utara Medan untuk dan atas nama Menteri memiliki kewenangan:

- a. Mewakili Universitas di dalam dan di luar pengadilan
- b. Melakukan kerja sama; dan
- c. Menganugerahkan gelar Doktor Kehormatan.

B. Dewan Penyantun

Organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statuta Universitas.

C. Senat Universitas

Senat Universitas sebagaimana dimaksud merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

Senat Universitas memiliki tugas:

- a. Memberikan pertimbangan calon Rektor;
- b. Memberikan pertimbangan kenaikan jabatan fungsional dosen ke Lektor Kepala dan Profesor;
- c. Memberikan pertimbangan pengangkatan pertama dalam jabatan akademik dosen;
- d. Menetapkan norma dan ketentuan akademik serta mengawasi penerapannya;
- e. Memberikan pertimbangan/masukan kepada Rektor dalam menyusun dan/atau mengubah Rencana Pengembangan Universitas atau Rencana Kerja Anggaran (RKA) dalam bidang akademik;
- f. Memberikan pertimbangan pada Rektor terkait dengan pembukaan, penggabungan, atau penutupan Fakultas, Jurusan, dan Program Studi;
- g. Mengawasi kebijakan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang telah ditetapkan dalam Rencana Pengembangan Universitas; dan Mengawasi kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan.

D. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal (SPI) mempunyai tugas melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, dan audit di bidang keuangan dan kinerja Universitas.

SPI dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala dibantu oleh seorang Sekretaris.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Satuan Pengawas Internal menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan sistem pengendalian intern;
- b. pelaksanaan audit dan penilaian bidang keuangan dan kinerja Universitas; dan
- c. penyampaian laporan kepada Rektor.

E. Pelaksana Kegiatan Akademik

Fakultas

- a. Syari'ah dan Hukum;
- b. Ushuluddin dan Studi Islam;
- c. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan;
- d. Dakwah dan Komunikasi;
- e. Ekonomi dan Bisnis Islam;
- f. Ilmu Sosial;
- g. Sains dan Teknologi;
- h. Kesehatan Masyarakat.

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik universitas yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. (Statuta pasal 8)

Fakultas menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan akademik pada program Sarjana, Magister, dan Doktor, pendidikan vokasi, dan/atau profesi;
- b. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan administrasi, evaluasi, dan pelaporan

F. Pelaksana Administrasi, Pelayanan dan Pendukung

1. Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (AUPK)

Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang selanjutnya disebut Biro AUPK, mempunyai tugas melaksanakan penataan organisasi, administrasi keuangan, peraturan perundang-undangan, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan.

Dalam melaksanakan tugas, Biro AUPK menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
- b. pelaksanaan administrasi umum yang meliputi pelaksanaan ketatausahaan, kearsipan, pengelolaan barang milik negara, dokumentasi dan publikasi, serta kerumahtanggaan;
- c. pelaksanaan penataan organisasi dan tata laksana, kepegawaian, hukum, dan peraturan perundang-undangan; dan
- d. penyiapan evaluasi dan pelaporan.

Biro AUPK sebagaimana dimaksud di atas, terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu:

- 1) Bagian Umum sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan, kearsipan, pengelolaan BMN, dokumentasi dan publikasi, serta kerumahtanggaan. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:
 - (a) pelaksanaan ketatausahaan, kearsipan, dokumentasi dan publikasi;
 - (b) pelaksanaan kerumahtanggaan; dan
 - (c) pelaksanaan pengelolaan BMN.

Bagian Umum sebagaimana dimaksud, terdiri dari:

- i. Subbagian Tata Usaha; mempunyai tugas melakukan ketatausahaan, kearsipan, dokumentasi dan publikasi.
 - ii. Subbagian Rumah Tangga; mempunyai tugas melakukan kerumahtanggaan. Dan;
 - iii. Subbagian Barang Milik Negara (BMN); mempunyai tugas melakukan pengelolaan BMN.
- 2) Bagian Perencanaan dan Keuangan sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan data dan informasi, penyusunan rencana, evaluasi, pelaporan program dan anggaran, verifikasi, perbendaharaan, akuntansi instansi, Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN), akuntansi Badan Layanan Umum (BLU), serta pelaporan keuangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Perencanaan menyelenggarakan fungsi:

- a) pengelolaan sistem informasi perencanaan dan anggaran;
- b) penyusunan rencana, evaluasi, dan pelaporan program dan anggaran;
- c) pelaksanaan anggaran, verifikasi, dan perbendaharaan;
- d) pelaksanaan akuntansi instansi dan SIMAK BMN;
- e) pelaksanaan akuntansi BLU; dan
- f) pelaksanaan penyusunan laporan keuangan.

Bagian Perencanaan dan Keuangan sebagaimana dimaksud terdiri dari Subbagian:

- i. Subbagian Perencanaan; mempunyai tugas melakukan pengelolaan sistem informasi perencanaan dan anggaran, penyiapan penyusunan rencana, evaluasi, dan pelaporan program dan anggaran.
 - ii. Subbagian Keuangan dan BMN; mempunyai tugas melakukan anggaran, perbendaharaan, verifikasi, akuntansi instansi, SIMAK BMN, akuntansi BLU, dan penyusunan laporan keuangan. Dan;
 - iii. Subbagian Evaluasi, Pelaporan Program, dan Anggaran; mempunyai tugas melakukan evaluasi, pelaporan program, dan anggaran.
- 3) Bagian Organisasi dan Kepegawaian sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melaksanakan penataan organisasi, tata laksana, peraturan perundang-undangan dan pengembangan pegawai.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Organisasi dan Kepegawaian menyelenggarakan fungsi:

- a) pelaksanaan penataan organisasi, tata laksana, penyusunan standar operasional prosedur, dan standar pelayanan minimal;
- b) pelaksanaan administrasi kepegawaian; dan
- c) pelaksanaan administrasi hukum dan peraturan perundang-undangan.

Bagian Organisasi dan Kepegawaian sebagaimana dimaksud terdiri dari:

- i. Subbagian Organisasi dan Tata Laksana; mempunyai tugas melakukan penyiapan penataan organisasi, tata laksana, standar operasional prosedur, standar pelayanan minimal, dan evaluasi kinerja, serta pelaporan.
- ii. Subbagian Kepegawaian; mempunyai tugas melakukan pengelolaan data dan informasi pegawai, penyiapan pelaksanaan seleksi, pengangkatan, kepangkatan, mutasi, *assesment*, dan pengembangan, dan kesejahteraan pegawai. Dan

- iii. Subbagian Peraturan Perundang-undangan; mempunyai tugas melakukan penyiapan Keputusan Rektor, pertimbangan, dan bantuan hukum.

2. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama (AAKK).

Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang selanjutnya disebut Biro AAKK mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, pemberdayaan alumni, dan kerja sama.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Biro AAKK mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
- b. Pengelolaan informasi akademik dan kemahasiswaan;
- c. Pelaksanaan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan;
- d. Pengembangan bakat dan minat mahasiswa;
- e. Pemberdayaan alumni;
- f. Pelaksanaan administrasi kerja sama;
- g. Pengembangan kelembagaan; dan
- h. Pelaksanaan kehumasan, pendokumentasian, informasi dan publikasi.

Biro AAKK sebagaimana dimaksud, terdiri dari 2 (dua) Bagian yaitu:

- 1) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan;
- 2) Bagian Kerja Sama, Kelembagaan, dan Humas.

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan sebagaimana dimaksud; mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan informasi akademik dan kemahasiswaan, pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan, pengembangan bakat dan minat mahasiswa, serta pemberdayaan alumni.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan menyelenggarakan fungsi:

- a) Pelaksanaan pengelolaan informasi akademik dan kemahasiswaan;
- b) Pelaksanaan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan;
- c) Pengembangan bakat dan minat mahasiswa; dan
- d) Pemberdayaan alumni.

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan sebagaimana dimaksud terdiri dari:

- Subbagian Informasi Akademik dan Kemahasiswaan; mempunyai tugas melakukan pengelolaan informasi akademik dan kemahasiswaan.
- Subbagian Administrasi Akademik; mempunyai tugas melakukan pelaksanaan administrasi akademik. Dan;
- Subbagian Administrasi Kemahasiswaan; mempunyai tugas melakukan pelaksanaan

G. Pelaksana Penjaminan Mutu

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

Pada tiap Fakultas dan Pascasarjana, terdapat Unit Penjamin Mutu (UPM) dan pada tingkat Prodi, terdapat Gugus Kendali Mutu (GKM)

LPM mempunyai tugas Pokok mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik.

LPM dalam menjalankan fungsinya, melaksanakan hal berikut:

- a. pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
- b. pelaksanaan pengembangan mutu akademik;
- c. pelaksanaan audit, pemantauan, dan penilaian mutu akademik; dan pelaksanaan administrasi lembaga.

H. Unit Perencana dan Pengembangan Tridarma

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

LP2M merupakan sebuah lembaga yang ada di UIN Sumatera Utara yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan tugasnya secara keseluruhan, LP2M menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
- b. Pelaksanaan penelitian;

- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan pengembangan pusat kajian; dan
- f. Pelaksanaan administrasi lembaga.

I. Unit Pelaksana Teknis

1. Perpustakaan

Perpustakaan; mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan kepastakaan, mengadakan kerja sama antar perpustakaan, mengendalikan, mengevaluasi, dan menyusun laporan kepastakaan.

2. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data; mempunyai tugas mengelola dan mengembangkan sistem informasi manajemen, pengembangan, pemeliharaan jaringan dan aplikasi, pengelolaan basis data, pengembangan teknologi lainnya, dan kerja sama jaringan.

3. Pusat Pengembangan Bahasa;

Pusat Pengembangan Bahasa; mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan bahasa bagi civitas akademika Universitas.

4. Pusat Pengembangan Bisnis;

Pusat Pengembangan Bisnis; mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan, pemasaran, pengembangan dan kerja sama bisnis Universitas.

5. Pusat Layanan Internasional;

Pusat Layanan Internasional; mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kerja sama internasional

6. Ma'had al-Jami'ah.

Ma'had al Jami'ah; mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa yang berbasis pesantren.

== BAGIAN TIGA ==



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) UIN SUMATERA UTARA MEDAN

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN UIN SUMATERA UTARA

A. Rasional

Kebijakan peningkatan mutu pendidikan tinggi menjadi tuntutan yang krusial bagi pengelola perguruan tinggi dalam menghadapi era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan globalisasi. Berbagai peraturan yang dikeluarkan pemerintah mulai undang-undang pendidikan tinggi, peraturan presiden tentang kkn, permenristekdikti tentang standar nasional pendidikan tinggi. Dalam merespon berbagai tantangan lingkungan eksternal dan tuntutan internal Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan maka Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) berupaya mengevaluasi kebijakan mutu yang telah dilaksanakan. Dengan diawali deklarasi mutu tahun 2015, pelaksanaan audit mutu internal merupakan langkah konkrit untuk mensosialisasikan, melaksanakan dan membudayakan penjaminan mutu di Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.

Peningkatan mutu memerlukan komitmen segenap masyarakat kampus, baik pimpinan maupun pengelola perguruan tinggi. Untuk itu, UIN Sumatera Utara Medan berupaya memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), termasuk diantaranya penetapan standar mutu tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL), yaitu:

- a. Standar Sikap;
- b. Standar Pengetahuan;
- c. Standar Keterampilan.

B. Pihak/Subjek yang Bertanggung Jawab Terhadap SKL

1. Rektor sebagai pimpinan universitas;
2. Dekan sebagai pimpinan fakultas;
3. Ketua jurusan/prodi sebagai pimpinan jurusan/prodi;
4. Dosen dan tenaga kependidikan.

C. Penjelasan Istilah

- a. Standar Kompetensi Lulusan Merupakan Kriteria Minimal Tentang Kualifikasi Kemampuan Lulusan Yang Mencakup Sikap, Pengetahuan, Dan Keterampilan Yang Dinyatakan Dalam Rumusan Capaian Pembelajaran
- b. Sikap Merupakan Perilaku Benar Dan Berbudaya Sebagai Hasil Dari Internalisasi Dan Aktualisasi Nilai Dan Norma Yang Tercermin Dalam Kehidupan Spiritual Dan Sosial Melalui Proses Pembelajaran, Pengalaman Kerja Mahasiswa, Penelitian Dan/Atau Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Terkait Pembelajaran.
- c. Pengetahuan Merupakan Penguasaan Konsep, Teori, Metode, Dan/Atau Falsafah Bidang Ilmu Tertentusecara Sistematis Yang Diperoleh Melalui Penalaran Dalam Proses Pembelajaran, Pengalaman Kerja Mahasiswa, Penelitian Dan/Atau Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Terkait Pembelajaran.
- d. Keterampilan Merupakan Kemampuan Melakukan Unjuk Kerja Dengan Menggunakan Konsep, Teori, Metode, Bahan, Dan/Atau Instrumen, Yang Diperoleh Melalui Pembelajaran, Pengalaman Kerja Mahasiswa, Penelitian Dan/Atau Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Terkait Pembelajaran, Mencakup:
 - 1) Keterampilan Umum Sebagai Kemampuan Kerja Umum Yang Wajib Dimiliki Oleh Setiap Lulusan Dalam Rangka Menjamin Kesetaraan Kemampuan Lulusan Sesuai Tingkat Program Dan Jenis Pendidikan Tinggi;
 - 2) Keterampilan Khusus Sebagai Kemampuan Kerja Khusus Yang Wajib Dimiliki Oleh Setiap Lulusan Sesuai Dengan Bidang Keilmuan Program Studi.

D. Pernyataan Standar

1. Perumusan Standar Sikap

- a. Bertakwa Kepada Allah Swt dan Mampu Menunjukkan Sikap Religius;
- b. Menjunjung Tinggi Nilai Kemanusiaan Dalam Menjalankan Tugas Berdasarkan Nilai – Nilai Islam;
- c. Berkontribusi Dalam Peningkatan Mutu Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, Bernegara, dan Kemajuan Peradaban Berdasarkan Pancasila;

- d. Berperan Sebagai Warga Negara Yang Bangga Dan Cinta Tanah Air, Memiliki Nasionalisme Serta Rasa Tanggungjawab Pada Negara Dan Bangsa;
- e. Menghargai Keanekaragaman Budaya, Pandangan, Agama, Dan Kepercayaan, Serta Pendapat Atau Temuan Orisinal Orang Lain;
- f. Bekerja Sama Dan Memiliki Kepekaan Sosial Serta Kepedulian Terhadap Masyarakat Dan Lingkungan;
- g. Taat Hukum Dan Disiplin Dalam Kehidupan Bermasyarakat Dan Bernegara;
- h. Menginternalisasi Nilai, Norma, dan Etika Akademik;
- i. Menunjukkan Sikap Bertanggungjawab Atas Pekerjaan Di Bidang Keahliannya Secara Mandiri;
- j. Menginternalisasi Semangat Kemandirian, Kejuangan, Dan Kewirausahaan.
- k. Memiliki Keingintahuan Intelektual Untuk Memecahkan Masalah Pada Tingkat Individual Dan Kelompok Dalam Komunitas Akademik Dan Non Akademik

2. Perumusan Standar Pengetahuan

- a. Menguasai Konsep Keislaman Yang Mendalam Dan Komprehensif Sebagai Agama *Rahmatanlil 'Alamin*.
- b. Menguasai konsep filsafat pancasila, kewarganegaraan, dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
- c. Menguasai konsep terkait dengan cara mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa nasional dan internasional.
- d. Menguasai konsep terkait dengan pengembangan kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis
- e. Menguasai konsep terkait dengan transdisipliner;
- f. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan berbagai bidang kewirausahaan yang inovatif, kreatif, dan profesional, baik tingkat lokal, regional dan global.
- g. Mengaplikasikan pengetahuan dan ipteks sesuai bidang keahlian, untuk memecahkan masalah kehidupan dengan menggunakan pendekatan transdisipliner.

3. Perumusan Standar Keterampilan

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,
- d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

E. Strategi

Rektor, dekan, ketua jurusan, ketua program studi dan atau pimpinan unit lainnya melakukan sosialisasi standar dan mengawasi serta mengevaluasi ketercapaian standar kompetensi lulusan dari setiap prodi/jurusan.

F. Indikator

1. Hafal 2 Juz (Juz 30 Wajib dan 1 juz pilihan).
2. Hafal Hadits Arba'in.
3. Toefl Skor 450.
4. Toafl Skor 350.
5. Penyelenggaraan Fardhu Kifayah (Mengurus Jenazah) .
6. Mahir Memimpin Organisasi Sosial Keagamaan.
7. Mahir Mengoperasikan Komputer (*Microsoft Office*).
8. Lulus Tes Bahasa dan Budaya Indonesia (Bagi Mhs Luar Negeri)

G. Dokumen Terkait

1. Standar isi;
2. Standar proses pembelajaran;
3. Standar penilaian pembelajaran;
4. Standar dosen dan tenaga kependidikan;
5. Standar sarana dan prasarana pembelajaran;
6. Standar pengelolaan pembelajaran; dan
7. Standar pembiayaan pembelajaran

H. Tujuan

1. Lahirnya sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan nilai-nilai Islam;
2. Berkembangnya berbagai cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan nilai-nilai Islam;
3. Berkembangnya peradaban kemanusiaan berdasarkan nilai-nilai Islam.

I. Sasaran

1. Dihasilkannya sarjana UINSU Medan dalam semua tingkatan yang beriman, berakhlak mulia dan memiliki karakter qur'ani.
2. Dihasilkannya sarjana UINSU Medan yang menguasai bidang ilmunya masing-masing dan mampu menerapkan dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dihasilkan sarjana UINSU Medan yang memiliki nilai tambah berupa kemampuan bekerja keras, adaptif terhadap perubahan, inovatif, kreatif dan progresif.
4. Dihasilkannya sarjana UINSU Medan yang mampu mengkomunikasikan ide, gagasan dan pemikirannya secara profesional dan santun dalam upaya mencerahkan masyarakat.
5. Dihasilkannya sarjana UINSU Medan yang memiliki karakter ulul albab, seperti mengkobinasikan zikir dan fikir, memiliki pemikiran yang terbuka dan mampu memilih yang terbaik dan peka terhadap lingkungan sosial
6. Terselenggaranya program penguatan prodi yang fokus pada mutu lulusan.
7. Terselenggaranya Program studi yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dengan menggunakan pendekatan integratif-transdisipliner.
8. Terselenggaranya proses Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Fakultas dengan memfokuskan pada pelayanan prima.
9. Terselenggaranya program penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada pembentukan masyarakat pembelajar berdasarkan nilai-nilai Islam.
10. Terselenggaranya program pengembangan masyarakat pembelajar lewat pemberdayaan unit-unit, lembaga dan pusat-pusat studi.
11. Dihasilkannya karya-karya ilmiah, buku, jurnal yang berorientasi pada pengembangan masyarakat dan mendapatkan pengakuan dunia lewat indeksasi artikel ilmiah.
12. Terselenggaranya kerjasama dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berskala nasional dan internasional.
13. Terselenggaranya program-program pemberdayaan dan penguatan tenaga kependidikan yang profesional dan handal.
14. Terselenggaranya layanan administrasi akademik yang efektif dan efisien yang merupakan implikasi dari reformasi birokrasi UINSU Medan.
15. Terselenggaranya pelayanan yang cepat, mudah dan bersahabat dalam upaya percepatan pencapaian visi masyarakat pembelajar.

J. Rujukan

1. Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang no. 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.
3. Perpres nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Permendikbud ri no. 73 tahun 2013 tentang penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang pendidikan tinggi;
5. Permenristekdikti no. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

== BAGIAN EMPAT ==



KURIKULUM UIN SUMATERA UTARA MEDAN

KURIKULUM UIN SUMATERA UTARA

A. Mata Kuliah Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara

KODE MK	MATA KULIAH	SKS
MPK-UNV 001	Pancasila	2
MPK-UNV 002	Kewarganegaraan	2
MPK-UNV 003	Bahasa Indonesia	2
MPK-UNV 004	Bahasa Arab	2
MPK-UNV 005	Bahasa Inggris	2
MPK-UNV 006	Qur'an	2
MPK-UNV 007	Hadis	2
MPK-UNV 008	Akhlaq Tasawuf	2
MPK-UNV 009	Fiqh/Ushul Fiqh	2
MPK-UNV 0010	Teologi Islam	2
MPK-UNV 0011	Metodologi Studi Islam	2
MPK-UNV 0012	Sejarah Peradaban Islam	2
MPK-UNV 0013	Pengantar Ilmu Komputer	2
JUMLAH		26

B. Silabus Mata Kuliah Universitas

1. Pancasila

Nama Mata Kuliah : Pancasila

Jumlah sks : 2 sks

Bahan Kajian :

1. Kontrak belajar mahasiswa dan Landasan dan tujuan pendidikan pancasila.
2. Pancasila sebagai sistem filsafat
3. Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia
4. Pancasila sebagai sistem etika politik dan ideologi negara

5. Pancasila dalam konteks ketatanegaraan RI (UUD 1945) setelah amandemen dan peraturan perundangan dalam bidang politik.
6. Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Referensi :

1. L. Andriani Purwastuti P, dkk. 2003. Pendidikan Pancasila, Buku Pegangan Kuliah, Yogyakarta: UPT-MKU UNY.
2. Heru Santosa, dkk. 2002. Sari Pendidikan Pancasila, Yogyakarta, Penerbit Tiara Wacana.
3. Kaelan. 2003. Pendidikan Pancasila, Yogyakarta: Penerbit Paradigma.
4. Magnis Suseno, 1997. Etika Politik, Jakarta: Gramedia.
5. Syafrudin Bahar, dkk (ad), 1995, Risalah Sidang BPUPKI-PPKI 28 Mei – 22 Agustus 1945, Jakarta: Sekretariat Negara RI
6. Undang-undang Dasar RI tahun 1945 (setelah amandemen I sampai IV)
7. Hamdan Masoer, dkk (ed). 2002, Kapita Selekta Pendidikan Pancasila (untuk mahasiswa), Jakarta BPPTA-Ditjen Dikti, Depdiknas.

2. Kewarganegaraan

Nama Mata Kuliah : Kewarganegaraan

Jumlah sks : 2 sks

Bahan Kajian :

1. Latar belakang perlunya pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan
2. Wawasan kebangsaan, nasionalisme dan identitas nasional
3. Negara dan Warganegara
4. Sistem politik dan pemerintahan di Indonesia
5. HAM dan Implementasinya di Indonesia
6. Hak dan Kewajiban Warganegara
7. Demokrasi
8. HAM
9. Otonomi Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

10. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih
11. Pendidikan Anti Korupsi
12. Masyarakat Madani (Civil Society)

Referensi :

1. Ubaidillah dkk. 2000. *Pendidikan Kewargaan, Demokrasi, HAM & Masyarakat Madani*. Jakarta: IAIN Jakarta Press.
2. Ubaidillah. 2003. *Demokrasi, Hak Azasi Manusia dan Masyarakat Madani*. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah.
3. Ubaidillah dan Abdul Rozak. 2014. *Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Prenada Media Group
4. C.S.T Kansil, 2011. *Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara*. Jakarta: Rineka Cipta.
5. UUD 1945.
6. UU No. 22 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintah Daerah
7. UU No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah

3. Bahasa Indonesia

Nama Mata Kuliah : Bahasa Indonesia

Jumlah sks : 2 sks

Bahan Kajian :

1. Kontrak perkuliahan dan Pengenalan materi perkuliahan bahasa Indonesia
2. Menjelaskan Bahasa Indonesia Sebagai media komunikasi Ragam bahasa Indonesia
3. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia sebagai bahasa negara
4. Materi diksi atau pilihan kata, kalimat efektif
5. Materi teknik penulisan ilmiah
6. Kalimat efektif
7. Paragraf dan artikel ilmiah dan nonilmiah
8. Pidato dan resensi

Referensi :

1. Gani, A Ramlan, 2014. *Suka Berbahasa Indonesia*, Gaung Persada Press Grup: Jakarta
2. Sugono, Dendi, 2013. *Bahasa Indonesia Menuju Masyarakat Madani*: Jakarta, Progres
3. Maimunah, Siti Annijat, 2007. *Buku Pintar Bahasa Indonesia*, Prestasi Pustaka, Publisher: Jakarta

4. Bahasa Arab

Nama Mata Kuliah : Bahasa Arab

Jumlah sks : 2 sks

Bahan Kajian :

1. Kontrak Perkuliahan; Peta konsep obyek kajian mata kuliah Bahasa Arab
2. (Vokal Bahasa Arab)
3. (Konsonan Bahasa Arab)
4. () (Morfologi Bahasa Arab (*Isim*))
5. () (Morfologi Bahasa Arab (*Fi'il*))
6. () (Morfologi Bahasa Arab (*Hurf*))
7. (+) (Jumlah Mufidah (*Mubtada' + Khabar*))
8. (+ +) (Jumlah Mufidah (*Fi'il + Fa'il + Maf'ulbih*))
9. (+) (Jumlah Mufidah (*Shifat + Maushuf*))
10. (+) (Syibhu al Jumlah (*Jar + Majrur*))
11. (+) (Syibhu al Jumlah (*Zharaf + Mazhruf*))
12. (+ +) (Amil Nawasikh (*Kana wa Akhwatuha + Isim + Khabar*)).

Referensi :

١. القرآن الكريم

٢. التوضيح والتكميل لشرح ابن عقيل - محمد عبد العزيز النجار، مطبعة الفجالة الجديدة
٣. صحيح البخاري، محمد بن اسماعيل أبو عبد الله البخاري الجعفي، دار طوق النجاح ١٤٢٢ دمشق
٤. العربية للناشئين، وزارة المعارف - المملكة العربية السعودية.
٥. طارق، رابطة العالم الإسلامي، مكة المكرمة - المملكة العربية السعودية.
٦. سلسلة اللغة العربية - جامعة الإمام بن سعود الإسلامية - المملكة العربية السعودية.
٧. العربية بين يديك - سلسلة في تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها - المملكة العربية السعودية
٨. المدخل إلى علم اللغة، رمضان التواب ١٩٩٧ جامعة عين الشمس القاهرة.
9. Al Tawwaab, Ramadhan 1997. *Al Madkhalu Ilaa Ilmi Al Lughah*, Cairo: Ain Al Syams University
10. Jamil, Khoirul 2016. "Modus Tuturan Bahasa Arab Oleh Pembelajar Bahasa Arab Di Medan Kajian Fonetik Eksperimental (Disertasi) Prodi Linguistik USU- Medan.
11. Marsono, 2006. *Fonetik*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
12. Muhdhar, Ahmad Zuhdi. 2004. *Belajar Fonetik dan Fonologi dengan Gampang*. Yogyakarta: Liebe Book Press.
13. Nasution, Ahmad 2009. *Ilmu Al-Ashwat Al-Arabiyah*, Jakarta: AMZAH.
14. Nasution, Sahkholid. 2014, *Belajar Mudah Bahasa Arab - 1*, Medan, Cita Pustaka.
15. Nasution, Sahkholid. 2017, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*, Jawa Timur, Lisan Arabiy.
16. Syahin, Abdu Al Shabur, 1985. *Dirasat Ilmu AlAswat AlMubarmajah*, Cairo: Maktaba Al Syabab,.

5. Bahasa Inggris

Nama Mata Kuliah : Bahasa Inggris

Jumlah sks : 2 sks

Bahan Kajian :

1. Introduction
2. Reading: Nature of Business and Accounting 4 Variasi Kalimat: Simple, Compound, Complex, Compound-Complex Sentence
3. Independent Clause & Dependent Clause
4. Writing: Business Transactions and The Accounting Equation Recognizing Topic Sentence & Supporting Sentences
5. Speaking: Statements Adverb Clause
6. Reading: Analyzing Transactions Adjective Clause
7. Listening: The Adjusting Process Review Materi
8. Writing: Completing the Accounting Cycle Writing Paragraph
9. Speaking: Manual Accounting Systems Transitional Words
10. Writing :Computerized Acc Coordinating Conjunctions
11. Accounting for Merchandising Business Subordinating Conjunctions
12. Speaking: Inventories Word Forms
13. Listening: Internal Control and Cash Present/Past Participle
14. Review Materi

Referensi :

1. Murphy, R. (2015) *English grammar in use, 4th ed.* Cambridge: Cambridge University Press.
2. Murphy, R. (2012) *Essential grammar in use, 3th ed.* Cambridge: Cambridge University Press.
3. Azar, B.S & Hagen, S.A. (2009) *Understanding and using English grammar, 4th ed.* New York: Pearson Longman.
4. *Articles taken from English textbooks, internet, etc*
5. Azar, B. S. (2012). *Understanding and Using English Grammar*. New Jersey. Prentice Hall.
6. Frank, M. (1972). *Modern English*. New Jersey. Prentice Hall.
7. Guffey, M. E. (2011). *Business English*. Ohio. Cengage Learning
8. Oshima, A. & Hogue, A. (2007). *Introduction to Academic Writing*. New York. Pearson

6. Al-Qur'an

Nama Mata Kuliah : Al-Qur'an

Jumlah sks : 2 sks

Bahan Kajian :

1. Pengertian, tujuan, dan fungsi Alquran
2. Sejarah turunnya Alquran, pengumpulan, penulisan, dan kodifikasi
3. Mukjizat Alquran
4. Pengertian, macam-macam, jenis dan metodologi tafsir
5. Perbedaan tarjamah, tafsir dan takwil
6. Asbabun Nuzul
7. Munasabah Alquran
8. Kisah Alquran
9. Isi dan kandungan Alquran yang berhubungan dengan akidah
10. Isi dan kandungan Alquran yang berhubungan dengan ibadah
11. Isi dan kandungan Alquran yang berhubungan dengan akhlak
12. Isi dan kandungan Alquran yang berhubungan dengan muamalah
13. Isu dan kandungan Alquran berkaitan dengan kontemporer (gender, HAM, dan nikah beda agama)
14. Isu dan kandungan Alquran berkaitan dengan kontemporer Hubungan Islam dengan agama lain

Referensi :

1. Muhammad Ali al-Shabuniy, (1970). *Al-Tibyan fi Ulum al-Qur'an*, Beirut; Daar al-Irsyad.
2. Muhammad Ibn Muhammad Abu Syahbah, (1992), *Al-Madkhal li Dirasat al-Qur'an al-Karim*, Kairo, Maktabah as-Sunnah.
3. Syaikh Muhammad al-Hudhary Beik, *Tarikh al-Tasyri' al-Islamy*, (1939), Kairo, Mathba'ah al-Istiqomah al-Qahriah.
4. Muhammad Abd al-'Azhim al-Zarqani, (1988). *Manahil al-Irfan fi 'Ulum al-Qur'an*, Jilid I, Beirut, Dar Kutub al-Ilmiyyah.
5. Shubhi al-Shalih, (1979). *Mabahits fi Ulum al-Qur'an*, Beirut, Dar al-'Ilm li al-Malayin.
6. Muhammad Badr al-Din al-Zarkasyi, *al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an*, Mesir, Isa al-Babi al-Halabi.
7. Jalaluddin Abdurrahman Al-Suyuthiy, *al-Itqan fi Ulum al-Qur'an*, Kairo, Dar al-Tsuuros, tt.

8. T.M. Hasby Shiddiqy, (1974). *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tafsir/ al-Qur'an*, Jakarta, Bulan Bintang.
9. Muhammad Badr al-Din al-Zarkasyi, *al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an*, Mesir, Isa al-Babi al-Halabi.
10. Quraish Shihab, (1997). *Tafsir al-Qur'an al-Karim, Tafsir atas Surat-Surat Pendek*, Jakarta, Pustaka Budaya.

7. Hadis

Nama Mata Kuliah : Al-Hadits

Jumlah sks : 2 sks

Bahan Kajian :

1. Pengertian dan klasifikasi hadis
2. Kodifikasi dan kedudukan hadis
3. Fungsi Hadis
4. Sumber dan kitab-kitab hadis
5. Hadis tentang kehidupan sosial dan kepedulian serta pencemaran lingkungan
6. Hadis-hadis tentang Kepemimpinan dan kesenian serta budaya Islam
7. Hadis tentang akhlak dan budi pekerti Rasulullah SAW, inovasi dan proses penciptaan makhluk hidup serta hadis tentang etos kerja dan profesionalisme
8. Hadis tentang Ikhlas beramal dan tingkah laku terpuji

Referensi :

1. Muhammad Ajjaj al-Khatib, *Ushul al-Hadis*
2. MM. al-A'zhami, *Sejarah Kodifikasi Hadis*
3. Nawer Yuslem, *Mengenal Enam Kitab Induk*
4. Nawer Yuslem, *Ulumul Hadis*
5. Fatchur Rahman, *Ikhtisar Musthalah al-Hadis*
6. Al-Qasimi, *Qawaid Tahdis*
7. Ramli Abdul Wahid, *Studi Ilmu Hadis*
8. TM. Hasbi Ash-Shiddiqi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*
9. Muhammad bin Ismail al-Shan'ani, *Subulus Salam*
10. An-Nawawi, *Riyadh as-Sholihin*
11. An-Nawawi, *Syarah Shohih Muslim*

12. TM. Hasbi Ash-Shiddiqi, *Mutiara Hadis*
13. Muhammad Fuad Abdul Baqi, *al-lu'lu wa Marjan*
14. Musthafa al-Baby, *al-Adab al-Nabawi*
15. Al-Asqalani, *Bulughul Marram*

8. Akhlak Tasawuf

Nama Mata Kuliah : Akhlak Tasawuf

Jumlah sks : 2 sks

Bahan Kajian :

1. Pengertian dan ruang Lingkup Akhlak Tasawuf
2. Dasar-Dasar hukum Islam tentang Akhlak Tasawuf
 - Al-Quran,
 - Hadis,
 - Pandangan Ulama
3. Sejarah dan Perkembangan Akhlak Tasawuf
 - Sejarah dan Perkembangan Tasawuf
 - Sejarah dan Perkembangan Akhlak
4. Klasifikasi Tasawuf
 - Amali
 - Falsafi
 - Akhlaki
5. Konsep Taubat dan Ikhlas dalam ajaran tasawuf Islam
6. Pengertian Konsep wara', zuhud dan mujahadah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
7. Pengertian Konsep sabar, syukur, tawakal dan mahabbah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
8. Pengertian Konsep sabar, syukur, tawakal dan mahabbah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Referensi :

1. Al-Kalabadzi, (1876). *Kitab at-Ta'arrufli Madzhab at-Tashawwuf*, Kairo: Maktabah al-Khanzi.
2. Al-Qusyairi, *Risalah al-Qusyairiyyah*, Kairo: Dar jawami' al-Kalim, tt.
3. Al-Hujwiri, (1967). *Kasyf al-Mahjub*, Kairo: Dar jawami' al-Kalim.

4. Al-Ghazali, (1865). *Ihya' 'Ulumuddin*, Beirut: Dar al-Fikr.
5. Abuddin Nata. (1996). *Akhlak tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo.
6. Ahmad Amin. (1983). *Etika (Ilmu Akhlak)* (terj), Jakarta: Bulan Bintang.
7. Poedjawijatna. (1982). *Etika filsafat Tingkah Laku*, Jakarta: Bina Aksara.
8. Zubair Charris. (1990). *Kuliah Etika*, Jakarta: Rajawali Pers.
9. Aj. Arberry. (1985). *Pasang Surut Aliran Tasawuf (Terj)*, Bandung: Mizan,.
10. _____. (1950). *Sufism*, London, Gerorge Allen.
11. Hamka. (1984). *Tasawuf Perkembangan dan Pemurniannya*, Jakarta: Pustaka Panjimas.
12. *Harun Nasution*. (1980). *Filsafat dan Mistisisme Dalam Islam*, Jakarta: UI Press.
13. Mustafa Zahri. (1995). *Kunci Memahami Tasawuf*, Surabaya: Bina Ilmu.
14. Budhy Munawar Rachman (Ed). (1995). *Kontekstualisasi Doktrin Islam dalam Sejarah*, Jakarta: Paramadina.
15. Nucholis Madjid. (1995). *Islam Agama Peradaban*. Jakarta: Paramadina.
16. Azyumardi Azra. (1984). *Mengenal Ajaran Kaum Sufi*, Jakarta: Dunia Pustaka.
17. Annemarie Schimmel. (1986). *Dimensi Mistik dalam Islam (Terj)*, Bandung: Mizan.

9. Fiqh/Ushul Fiqh

Nama Mata Kuliah : Fiqh/Ushul Fiqh

Jumlah sks : 2 sks

Bahan Kajian :

1. Kontrak Perkuliahan; Peta konsep obyek kajian mata kuliah Fiqh dan Ushul Fiqh dan Pengenalan tentang Fiqh dan Ushul Fiqh:
 - a. Pengertian Fiqh dan Ushul Fiqh
 - b. Hubungan Fiqh dan Ushul Fiqh
 - c. Ruang Lingkup Fiqh dan Ushul Fiqh
 - d. Tujuan dan Sejarah Mempelajarinya

2. Pengertian hukum Islam dan dalil hukum dan Pembagian hukum Islam dan dalil hukum
3. Pengertian ijtihad, ittiba', dan taqlid, dan Kriteria ijtihad, ittiba', dan taqlid
4. Pengertian Kaidah Ushuliyah, Macam-macam kaidah ushuliyah (amr dan nahy, amm dan khass, mutlaq dan muqayyad)
5. Pengertian kaidah fihiyyah dan Lima kaidah asasiyah.
6. Pengertian maqasid asy-syari'ah, Pembagian maqasid asy-syari'ah, Kedudukan maqasid asy-syari'ah dalam pembentukan hukum Islam
7. Pengertian thaharah dan salat, Dasar hukum, Syarat dan rukun, Pembagian Alat-alat bersuci
8. Pengertian Puasa dan haji, Dasar hukum, Syarat dan rukun, Pembagian dan Tujuan dan manfaat.
9. Pengertian Zakat, Dasar hukum, Pembagian, dan Mustahiq zakat, dan Tujuan zakat dalam Islam.
10. Pengertian nikah, Dasar hukum, Rukun dan syarat, Muharramat (wanita-wanita yang haram untuk dinikahi), Nikah beda agama, Talak, Iddah dan rujuk
11. Pengertian mawaris, Sebab-sebab mewarisi dan yang menghalangi perwarisan, Ahli waris, dan Cara pembagian warisan
12. Hudud, Qisas dan Ta'zir
13. Syura, Khilafah dan Imamah, dan Ahl al-Hilli wa al-Aqdi

Referensi :

1. Abdul Wahab Khalaf, (1978). *Ilmu Ushul Fiqh*, Kuwait: Dar al-Qalam,.
2. Muhammad Abu Zahrah, (1968). *Ushul Fiqh*, (Beirut: Dar al-Fikr al-Araby.
3. Wahbah az-Zuhaili, (1986) *Ushul al-Fiqh al-Islami*, (Damaskus: Dar al-Fikr.
4. TM. Hasbi Ash-Shiddiqiy, *Kuliah Ibadah*
5. _____, *Pedoman Sholat*
6. _____, *Pedoman Puasa*
7. Wahbah az-Zuhaili, *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh*
8. Sayid Sabiq, *Fiqh as-Sunnah*
9. Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*

10. Departemen Agama RI, *Ilmu Fiqh, I, II, III*
11. UU No. 1 tahun 1977 tentang Perkawinan
12. Kompilasi Hukum Islam

10. Teologi Islam

Nama Mata Kuliah : Teologi Islam

Jumlah sks : 2 sks

Bahan Kajian :

1. Pengertian, manfaat & ruang lingkup Teologi Islam
2. Karakteristik Teologi Islam
3. Sejarah Lahirnya Teologi Islam
4. Aliran-aliran dalam ilmu kalam (Khawarij Dan Murji'ah)
5. Aliran-aliran dalam ilmu kalam (Jabariyah dan qodariyah)
6. Aliran-aliran dalam ilmu kalam klasik (Mu'taziah)
7. Penyimpangan teologi islam
8. Teologi Islam & Etos Kerja.
9. Teologi islam & Sains
10. Teologi Islam & Ilmu Pengetahuan Alam
11. Teologi Islam & Ilmu Pengetahuan Sosial & Humaniora
12. Implementasi Teologi Islam dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
13. Syura, Khilafah dan Imamah, dan Ahl al-Hilli wa al-Aqdi

Referensi :

1. A. Hanafi, MA, (1982). *Theologi Islam (Ilmu Kalam)*. Jakarta: Bulan Bintang.
2. Al-Jisr, Husain Affandi, *Al Husun Al Hamidiyah*, Surabaya: As-Saqafiyah.
3. Ja'far Subhani, (1997). *Fil Milal Wan Nihal*, Pekalongan; Al-Hadi
4. Abdul Rozak, (2012). *Ilmu Kalam*, Bandung; Pustaka Setia
5. Harun Nasution, (1990). *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta :UI Press
6. Al-Syahristani, Abu Al-Fath Muhammad Abdul Karim, (1967). *Al Milal wa Al-Nihal*, Mesir: Mushtafa al Baby al-Halaby.
7. _____, (1965). *Fajr Al Islam*, Singapura : Sulaiman Mar'i.

8. _____, (1969). *Juhr Al Islam*, Beirut: Daar Al Fikri.
9. Ash-Shiddieqy, T.M. Hasbi, (1990). *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam*, Jakarta: Bulan Bintang.
10. Hadis Purba, (2011). *Tauhid: Ilmu, Syahadat, dan Amal*. Medan: IAIN Press.
11. Al-Maududi, Abul A'la. (1990). *Towards Understanding Islam*. Saudi Arabia: WAMY.
12. Bakar, Osman. (1997). *Tauhid dan sains: Perspektif Islam tentang Agama dan Sains*. Bandung: Pustaka..
13. Idrus, Shihab. (2007). *Beragama Dengan Akal Jernih*. Jakarta: Serambi.
14. Khalid, Amru. (2007). *Dahsyatnya Ibadah Tafakur: Seni Berpikir yang Berpahala*. Solo: Aqwan.
15. Musa, Muhammad Bin Hasan Bin 'Aqil. (2005). *Manajemen Tawazun dalam Kehidupan Muslim*. Jakarta: Al-'tishom.
16. Musa, Muhammad Yusuf. (1988.). *Islam Suatu Kajian Komprehensif*. Jakarta: Rajawali Press.
17. Nasution, Harun. (1986). *Teologi Islam: Aliran-Aliran Sejarah Analisa Perbandingan*. Jakarta: UI-Press.
18. _____. (1989). *Islam Rasional*. Bandung: Mizan.
19. M. Abduh, (1926). *Risalah Tauhid*. Mesir: Al Manar.
20. M. Thaib Thahir Abd Muin, *Ikhtisar Ilmu Tauhid*. Jakarta: Jaya Murni, tt.
21. O. Hasyem, (1983). *Keesaan Tuhan: Sebuah Pembahasan Ilmiah*. Bandung: Obor.
22. Sayyid Sabiq, (1982). *Aqidah Islam; Pola Hidup Manusia Beriman*. Bandung: Diponegoro.

11. Metodologi Studi Islam

Nama Mata Kuliah : Metodologi Studi Islam

Jumlah sks : 2 sks

Bahan Kajian :

1. Konsep Dasar Metodologi Studi Islam

2. Aspek-aspek Sasaran Studi Islam: Pertumbuhan Studi Islam Dulu dan Sekarang
3. Islam dalam Kajian Akademik Kesarjanaan
4. Islam dalam Berbagai Aspek
5. Kajian Al-Quran
6. Kajian Hadis
7. Kajian Hukum Islam
8. Kajian Ekonomi Islam
9. Kajian Tasawuf
10. Kajian Teologi (Ilmu Kalam)
11. Kajian Politik Islam
12. Beberapa Pendekatan dalam Studi Islam
13. Kajian Islam berdasarkan Studi Kawasan

Referensi :

1. Abdullah, M. Amin. (1996). *Studi Agama: Normativitas dan Historisitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
2. Al-Attas, SMN. (1992). *The Concept of Religion and the Foundation of Ethics and Morality*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
3. Al-Faruqi, I. (1995). *The Rewriting of Social Sciences with an Islamic Outlook*. Jeddah: International Islamic Publishing House.
4. al-Sadr, Muhammad Baqir. (1989). "Thematic Approach to Qur'anic Exegesis (1)", *al-Tawhid*, Vol.VI, No.3 Rajab - Ramadhan, 1409, March - May.
5. Arberry, A. J. (1950). *Sufism: An Account of the Mystics of Islam*. London: George Allen and Unwin.
6. Arkoun, Mohammed, (1987). *Rethinking Islam Today*. Washington: Center for Contemporary Arab Studies.
7. Arkoun, Mohammed. (1994). *Rethinking Islam: Common Questions, Uncommon Answers*. Translated and edited by Robert D. Lee. Boulder, Colo.
8. Asad, T. (Ed.) (1973). *Anthropology and the Colonial Encounter*. London: Ithaca.
9. Azami, M. M. (1977). *Studies in Hadith Methodology and Literature*. Indianapolis: American Trust Publications.
10. Bijlefeld, Willem A. (1972). "Islamic Studies Within the Perspective of the History of Religions," *The Muslim World* 62.

11. Clifford, J. & Marcus, G. E. (1986). (Eds) *Writing Culture: the Poetics and Politics of Ethnography*. Berkeley, CA: University of California Press.
12. Clifford, J. (1988). *The Predicament of Culture: Twentieth-Century Ethnography, Literature and Art*. Cambridge, Harvard University Press.
13. Denny, Frederick M. "Ritual Islam: Perspektif dan Teori", dalam Richard C, Martin. *Pendekatan Kajian Islam dalam Studi Agama*. Terj. Zakiyuddin Baidhaw. Surakarta: UM Press, 2001: 85-108.
14. Dien, Mawil Izz. "Islamic Studies or the Study of Islam?: from Parker to Rammell", *Journal of Beliefs & Values*, Vol. 28, No. 3, December 2007: 243–255.
15. Eickelman, D. F. (1981). *The Middle East: an Anthropological Approach* (1st edn). Englewood Cliffs: NJ, Prentice Hall.
16. El-Zein, A. H. "Beyond ideology and theology: the search for the anthropology of Islam", *Annual Review of Anthropology*, 6 (1977): 227–254.
17. Fitzgerald, T. (2000). *The Ideology of Religious Studies*. New York: Oxford University Press.
18. Flood, G. (1999). *Beyond phenomenology: rethinking the study of religion*. London: Cassell.
19. Geertz, C. (1968). *Islam observed*. Chicago: University of Chicago Press.
20. Goldziher, Ignaz. (1971). *Muslim Studies*, vol. 2, tr. C. R. Barber and S. M. Stern. London.
21. Guessoum, Nidhal, (2014). *Islam dan Sains Modern*, Bandung: Mizan.
22. Hallaq, Wael B. ((1999)). "The Authenticity of Prophetic Hadith: A Pseudo-problem", in *Studia Islamica*, 89.
23. Harahap, Syahrin, (2015). *Islam dan Modernitas*, Jakarta: Prenada
24. Harahap, Syahrin, (2015). *Jalan Islam*, Jakarta: Prenada,
25. Hodgson, Marshall W. (1974). *The Venture of Islam*. 3 volumes. Chicago: University of Chicago Press.
26. Kartanegara, Mulyadhi, (ed), (2011). *Pengantar Studi Islam*, Jakarta: Ushul Press

27. Kartanegara, Mulyadhi, (2003). *Menyibak Tirai Kejahilan Pengantar Epistimologi Islam*. Bandung: Mizan.
28. Kerr, Malcolm H. ed. (1980). *Islamic Studies: A Tradition and Its Problems*. Malibu, California.
29. Khoiruddin Nasution. (2009). *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: ACAdemia.
30. Martin, Richard C. ed. (1985). *Approaches to Islam in Religious Studies*. Tucson, Arizona.
31. Mudzhar, Atho. (1998). *Pendekatan Studi Islam Dalam Teori Dan Praktek*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
32. Sells, Michael. (1999). *Approaching the Qur'an: The Early Revelations*. Ashland, OR: White Cloud Press.
33. Shihab, M. Quraish. (1999). *Membumikan Al-Quran*, cet. Ke xix. Bandung: Mizan.
34. Shihab, M. Quraish. (1996). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Ummat*. Bandung: Mizan.
35. Wach, Joachim. (1988). *Sociology of Religion*. New York: Macmillan Publishing Company.
36. Wach, Joachim. *The Comparative Study of Religions*. New York, London: Columbia University Press, 1958.
37. Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: UI Press.
38. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1992
39. Fajlur Rahman, *Tema Pokok Al-Qur'an* (Terjemahan).
40. Syuhudi Ismail, *Kaidah Kesahihan Sanad Hadits*, Jakarta: Bulan Bintang, 1998
41. A. Hanafi, *Sejarah Pengantar Hukum Islam*, Jakarta: Bulan Bintang
42. Hasbi As Shiddiqie, *Pengantar Hukum Islam*, Jakarta: Bulan Bintang
43. Salman Harun, *Bunga Rampai Mutiara Al-Qur'an*, Jakarta: Mizan
44. H. Tadjab Muhaimin, dan Abdul Majid, *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, Surabaya: CV. Abdi Karya
45. Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004).

12. Sejarah Peradaban Islam

Nama Mata Kuliah : Sejarah Peradaban Islam

Jumlah sks : 2 sks

Bahan Kajian :

1. Kontrak Perkuliahan, Peta Konsep materi SPI, Uraian pembahasan materi secara global terkait Pengertian Sejarah Peradaban Islam dan ruang lingkup kajiannya, metode-metode dalam kajian sejarah peradaban Islam dan periodisasi sejarah Islam dari masa awal hingga sekarang
2. Asal Usul Masyarakat Arab, situasi dan kondisi masyarakat Arab sebelum Islam, Perkembangan Peradaban masyarakat Arab pra Islam
Silsilah Nabi Muhammad, Kehidupan masa kecil, anak-anak dan Remaja serta dewasa, Penyebaran agama Islam di Mekkah
Sebab-sebab hijrahnya Muhammad, Faktor keberhasilan Muhammad diterima di Madinah. Usaha-usaha Muhammad dalam masyarakat Madinah, Sistem-sistem yang menunjang peradaban di Madinah berupa sistem sosial, politik, ekonomi, budaya dan cara membangun pertahanan dan keamanan. Pengungkapan Biografi khulafaurrasyidin, Pola pengangkatan Khulafaurrasyidin, sistem pemerintahan khulafaurrasyidin, Usaha-usaha yang dilakukan dalam stabilisasi pemerintahan (ekonomi, politik, sosial dll).
3. Sebab musabab munculnya Dinasti Umayyah Timur dan Barat, Nama-nama yang menjadi pemimpin dalam dinasti Umayyah di Timur dan Barat Sistem –sistem yang berkembang dalam pemerintahan Umayyah di Timur dan Barat, Perkembangan ilmu Pengetahuan pada masa umayyah di Timur dan di Barat. Faktor kemunduran Di nasti Umayyah di Timur dan Barat
Sebab musabab munculnya Dinasti Abbasiyah, Nama-nama yang menjadi pemimpin dalam dinasti Abbasiyah, Sistem–sistem yang berkembang dalam pemerintahan Abbasiyah, Perkembangan ilmu Pengetahuan pada masa Abbasiyah beserta sebab terjadinya transmisi pengetahuan ke dunia Barat. Faktor kemunduran dari Dinasti Abbasiyah

4. Sebab musabab munculnya Dinasti –Dinasti Kecil, pengistilahan mulukuthawaif, nama-nama dinasti kecil yang muncul di bagian Asia dan di bagian Afrika. Kemunculan 3 kerajaan Islam terbesar di abad pertengahan
5. Sejarah masuknya Islam di Indonesia, kapan, dimana, dan siapa. Sebab musabab kemunculan kerajaan-kerajaan Islam dan nama-nama kerajaan Islam di Indonesia. Warisan peradaban yang ditingkalkan pada masa kerajaan Islam di Indonesia. Faktor – faktor yang menyebabkan datangnya penjajahan asing ke Indonesia, sebab-musabab terjadinya pertempuran dan nama-nama pertempuran/perang yang terjadi. Peninggalan-peninggalan umat Islam di Indonesia dan masih terlestarikan baik berupa bangunan, maupun intelektual

Referensi :

1. Ali Mufradi, *Islam di Kawasan Kebudayaan Arab*
2. Ahmad Amin, *Duha al-Islam*
3. Ali Hasyimi, *Sejarah Kebudayaan Islam*
4. Hasan Ibrahim Hasan, *Sejarah Kebudayaan Islam*
5. Montqomery watt, *Kejayaan Islam*
6. Bosworth, C.E, *The New Islamic Dynasties*
7. Hodgson Marshall, *The Venture of Islam Conscience*
8. Ira M. Lapidus, *A History of Islamic Societies*
9. Nouruzzaman Shiddiqi, *Tamaddun Islam*
10. Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*
11. K. Ali, *Study of Islamic History*
12. Nouruzzaman Shiddiqi, *Pengantar Sejarah Muslim*, Yogyakarta, IAIN Su-Ka Press, 1983
13. Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta, Benteng, 1995
14. Ajid Tohir, *Perkembangan peradaban di Kawasan Dunia Islam*, Jakarta; Raja Grafindo, 2004
15. Ahmad Syalabi, *Sejarah dan Kebudayaan islam jilid 1 -3*
16. Philip K. Hitti, *History of the Arab*

13. Pengantar Ilmu Komputer

Nama Mata Kuliah : Pengantar Ilmu Komputer

Jumlah sks : 2 sks

Bahan Kajian :

1. Kontrak Kuliah dan Pengetahuan Dasar Komputer
2. Perkembangan Dan Klasifikasi Komputer
3. Perangkat Keras (*Hardware*)
4. Perangkat Lunak (*Software*)
5. Pengguna (*Brainware*)
6. Sistem Pengolahan Data Komputer
7. Representasi Data
8. Sistem Basis Data
9. Jaringan Komputer
10. Internet
11. Keamanan Komputer

Referensi :

1. Abdul kadir & Terra Ch. Triwahyuni. (2003), "*Pengenalan Teknologi Informasi*", Andi Yogyakarta.
2. Aji Supriyanto. (2005), "*Pengantar Teknologi Informasi*", Salemba-Jakarta.
3. Andrew S. Tanenbaum prentice Hall. (1999), "*Computer Organization Architecture*".
4. Budi Sutedjo D.Oetomo. (2002), "*Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*", Penerbit ANDI Yogyakarta.
5. Hasyim M., ST. (2008), "*Buku Pintar Komputer*", Kriya Pustaka Jakarta.
6. Jogiyanto Hartono, MBA, Ph.D. (1999), "*Pengenalan Komputer*", edisi ke 2, Andi Offset Yogyakarta.
7. John D. Howard. "*An Analysis Of Security Incidents On The Internet 1989 - 1995*," PhD thesis, Engineering and Public Policy, Carnegie Mellon University, 1997.
8. Karna, Nyoman Bogi Aditya. (2005), "*Computer Organization: Chapter 6*", Sekolah Tinggi Teknologi Telkom Bandung.
9. Majalah bulanan "*PC Media*" edisi September 2008.
10. Simson Garfinkel. (1995), "*PGP: Pretty Good Privacy*," O'Reilly & Associ-ates, Inc.

11. Soepono Soeparlan. (1995), "*Seri Diktat Kuliah: Pengantar Organisasi sistem Komputer*", Penerbit Gunadarma.
12. Virgono, Agus. (2006), "*Sistem Operasi*". Sekolah Tinggi Teknologi Telkom Bandung.
13. Wahana. (2009), "*Seri Populer : Tanya Jawab Permasalahan Komputer*", Andi Offset Yogyakarta.
14. William Stalling, Fifth Edition, prentice Hall. 2000, "*Computer Organization and Architecture*".
15. William Stallings, Prentice Hall. (1995), "*Network and Internetwork Security*".
16. http://aldi_tob_2000.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/14915/Materi+Keamanan+Komputer+Fix.doc.
17. <http://basircomputer.blogspot.co.id/2014/04/satuan-data-kapasitas-memori-harddisk.html>
18. <http://jaringankomputer.org/jenis-sistem-operasi-komputer/>
19. <https://teknikinformatika2013.files.wordpress.com/2014/01/modul-print-out-1.doc>.
20. http://ti.fatek.ung.ac.id/download.php?file=Modul_PTSl.pdf.
21. <http://www.candra.web.id/contoh-software-open-source/>

== BAGIAN LIMA ==



PELAKSANAAN KEGIATAN KURIKULER DAN KOKURIKULER

PELAKSANAAN PROGRAM KURIKULER DAN KO-KURIKULER

A. Satuan Waktu Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di UIN Sumatera Utara Medan menggunakan sistem semester. Semester adalah satuan terkecil untuk menyatakan lamanya masa program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan. Kegiatan seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program secara lengkap, dibagi ke dalam program semesteran dalam bentuk kuliah, praktikum, kerja lapangan, dan bentuk-bentuk lainnya, beserta evaluasi keberhasilan studi. Satu semester setara dengan 16-17 minggu kerja penyelenggaraan program atau 18-19 minggu kerja bila termasuk evaluasi dalam program semester. Jenjang pendidikan strata satu (S1) terdiri atas delapan semester.

B. Karakteristik Sistem Pembelajaran

1. Sistem Kredit Semester (SKS)

a. Pengertian

Pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di UIN Sumatera Utara Medan diselenggarakan dengan menggunakan sistem kredit semester, yaitu takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

Beban studi adalah segala aktivitas mahasiswa berkaitan dengan kompetensi yang harus dicapai dalam studinya selama satu semester.

Beban tenaga pendidik adalah tugas-tugas yang dibebankan kepada tenaga pendidik untuk dilaksanakan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran.

Sedangkan beban penyelenggaraan program pendidikan adalah beban

studi yang disediakan oleh suatu program studi dalam suatu satuan waktu pendidikan.

b. Tujuan

Tujuan umum penerapan SKS adalah untuk memungkinkan penyajian program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel, sehingga memberikan kemungkinan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih program menuju suatu keahlian tertentu.

Secara khusus tujuan penerapan SKS adalah untuk:

- 1) Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar menyelesaikan studi dalam waktu singkat;
- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengambil mata kuliah yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya;
- 3) Memberikan kemungkinan perimbangan antara *input* dan *output*;
- 4) Memudahkan penyusunan kurikulum dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni;
- 5) Memberikan kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar dapat diselenggarakan dengan baik;
- 6) Memungkinkan pengalihan kredit antar program studi dalam lingkungan UIN Sumatera Utara Medan dengan syarat-syarat tertentu yang diatur dalam peraturan tersendiri;
- 7) Memungkinkan perpindahan mahasiswa dari UIN Sumatera Utara Medan ke Perguruan Tinggi lain dan sebaliknya.

c. Satuan Kredit Semester (sks)

Satuan kredit semester (sks) adalah ukuran beban studi mahasiswa dan beban membelajarkan dosen dengan ketentuan:

- 1) 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup: a). kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; b). kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; dan c). kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester;
- 2) 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup: a). kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus)

menit per minggu per semester; dan b). kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

- 3) 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.
- 4) 1 (satu) sks untuk praktikum di laboratorium adalah beban tugas di laboratorium sebanyak 160 menit per minggu;
- 5) 1 (satu) sks untuk praktik lapangan, kerja lapangan, dan yang sejenisnya adalah beban tugas di lapangan sebanyak 4 sampai 5 kali 50 menit per minggu;
- 6) 1 (satu) sks untuk penelitian penyusunan dan/atau penyelesaian tugas akhir skripsi dan yang sejenisnya adalah beban tugas penelitian sebanyak 3 sampai 4 jam per hari selama satu bulan yang setara dengan 24 hari kerja.

d. Beban Studi

Beban studi adalah segala aktivitas mahasiswa dalam kaitannya dengan pencapaian kompetensi lulusan UIN, kompetensi Fakultas, dan kompetensi program studi dalam studinya pada program semesteran dan/atau dalam suatu jenjang program lengkap yang diukur dengan nilai kredit. Beban studi mahasiswa yang diperhitungkan nilai kredit semesternya mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester. Untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan program sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, mahasiswa wajib menempuh beban belajar paling sedikit 144 sks untuk program diploma empat dan program sarjana;

Setiap mata kuliah dibebani tiga kegiatan, yaitu *tatap muka* (kegiatan akademik terjadwal), kegiatan akademik *terstruktur* dan kegiatan akademik *mandiri*;

- a) Kegiatan tatap muka atau kegiatan akademik terjadwal ialah kegiatan

terjadwal yang dilaksanakan mahasiswa bersama tenaga pengajar, misalnya mengikuti kuliah dan seminar kelas;

- b) Kegiatan akademik terstruktur ialah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa di luar kelas. Kegiatan ini dapat diperoleh dalam bentuk tugas rumah, mengerjakan soal, menyusun makalah, meringkas bahan dari buku-buku, melakukan penelitian mini, dan sebagainya;
 - c) Kegiatan akademik mandiri ialah kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara mandiri untuk mendalami bahan dari kegiatan tatap muka atau mempersiapkan bahan bagi kegiatan akademik terstruktur, misalnya melakukan survei literatur dan membaca literatur;
- 2) Seminar, yaitu kegiatan yang dilaksanakan secara terencana selama satu semester dimana mahasiswa diwajibkan memberikan penyajian dalam suatu forum, dan diatur tersendiri oleh Fakultas;
 - 3) Praktikum, yakni tugas dalam suatu mata kuliah tertentu yang dilaksanakan di laboratorium atau lapangan yang dilaksanakan secara terencana dalam satu semester;
 - 4) Kerja lapangan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan: KKN, pengabdian kepada masyarakat, dan yang sejenisnya;
 - 5) Penyusunan tugas akhir atau skripsi termasuk penelitian yaitu menyelesaikan tulisan ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di bawah bimbingan dosen pembimbing.

Beban studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa pada jenjang pendidikan Strata Satu (S1) antara 144-160 sks dan dijadwalkan sekurang-kurangnya 8 (delapan) semester. Mahasiswa dapat menempuh masa studi untuk penyelesaian Program S1 kurang dari 8 (delapan) semester dan paling lama 10 (sepuluh) semester.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Karakteristik Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran atau perkuliahan di UIN Sumatera Utara Medan dilaksanakan secara terprogram dengan jadwal yang telah ditentukan atau ditetapkan oleh Jurusan/Prodi pada masing-masing Fakultas di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan.

Proses pembelajaran atau perkuliahan diselenggarakan secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Dalam proses pembelajaran atau perkuliahan, mahasiswa difasilitasi dosen membelajarkan diri melalui berbagai kegiatan seperti membaca, menulis makalah, presentase, membuat resume, menyusun laporan bab atau buku, melakukan penelitian mini, praktikum mata kuliah, dan mengikuti ujian.

Jumlah pertemuan dalam suatu mata kuliah ditetapkan dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mata kuliah dengan bobot 2 (dua) sks, jumlah pertemuan dalam satu semester minimal 14 pertemuan dan maksimal 16 pertemuan
- 2) Untuk mata kuliah dengan bobot 3 (tiga) sks, jumlah pertemuan dalam satu semester minimal 20 kali pertemuan dan maksimal 24 kali pertemuan
- 3) Untuk mata kuliah dengan bobot 4 (empat) sks, jumlah pertemuan dalam satu semester minimal 28 kali pertemuan dan maksimal 32 kali pertemuan

b. Perencanaan Pembelajaran Mahasiswa

1) Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)

Setiap awal semester, mahasiswa yang telah membayar biaya perkuliahan diwajibkan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) sesuai dengan kalender akademik UIN Sumatera Utara. Sebelum pengisian KRS mahasiswa wajib berkonsultasi dengan dosen Penasehat Akademik yang ditunjuk/ditetapkan jurusan/program studi. Perubahan KRS hanya dapat dilakukan pada masa pra perkuliahan pada semester bersangkutan dan atas persetujuan dosen Penasehat Akademik. KRS berfungsi sebagai kartu ujian, baik untuk Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan Munaqasyah.

2) Pengambilan Jumlah SKS

Bagi mahasiswa baru (semester satu), pengambilan jumlah SKS sesuai jumlah dan bobot mata kuliah yang telah dipaket atau ditawarkan masing-masing Jurusan dan/atau Program Studi. Sedangkan bagi mahasiswa lama (masih aktif) pengambilan jumlah sks sesuai Indeks Prestasi Semester (IPS) yang berhasil diraihnya pada semester sebelumnya dengan ketentuan sebagai berikut:

Indeks Prestasi Semester	Maksimal Jumlah SKS
3,50 – 4,00	22 – 24
3,00 – 3,49	20 – 22
2,50 – 2,59	18 – 20
2,00 – 2,49	16 – 18
1,50 – 1,99	14 – 16
1,00 – 1,49	10 – 14
– 0,99	0 – 10

Bagi mahasiswa yang aktif kembali dari cuti akademik, pengambilan jumlah SKS didasarkan pada IP terakhir sebelum masa cuti. Kesalahan dalam pengisian KRS sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa.

3) Kartu Hasil Studi (KHS)

Kartu Hasil Studi (KHS) merupakan kartu yang berisikan data tentang mata kuliah dan nilai mata kuliah yang dicapai mahasiswa dalam satu semester. Setiap akhir semester, selambat-lambatnya dua minggu setelah UAS berakhir, Jurusan/ Program Studi akan mengeluarkan Kartu Hasil Studi (KHS) setiap mahasiswa. Setiap mahasiswa wajib membawa dan menunjukkan Kartu Hasil Studinya (KHS) setiap kali berkonsultasi dengan dosen Penasehat Akademik

Kartu Hasil Studi (KHS) dijadikan sebagai dasar pertimbangan oleh dosen Penasehat Akademik dalam merencanakan pembelajaran mahasiswa pada semester berikutnya, khususnya dalam penentuan jumlah SKS yang akan diambil mahasiswa pada semester berikutnya. Kartu Hasil Studi (KHS) wajib disimpan oleh mahasiswa dan diadministrasikan oleh dosen Penasehat Akademik serta Jurusan/Program Studi.

c. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1) Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif antara dosen, mahasiswa, dan sumber dan/atau bahan pembelajaran. Pembelajaran di UIN Sumatera Utara Medan dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip-prinsip pembelajaran sebagaimana ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yaitu interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

2) Kurikulum dan Silabus

a) Kurikulum

Kurikulum yang berlaku di UIN Sumatera Utara Medan merupakan Kurikulum Berbasis KKNI yang didasarkan pada filosofi keilmuan integratif dengan pendekatan multi disiplin dan/atau transdisiplin keilmuan. Dengan kurikulum ini, alumni UIN Sumatera Utara Medan diharapkan mampu mengintegrasikan semua ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dalam memahami, menyikapi, dan menyelesaikan berbagai persoalan keilmuan, profesi, dan kehidupan sesuai Jurusan/Program Studi masing-masing dengan pendekatan multi disiplin dan transdisiplin.

Mata kuliah dalam kurikulum dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu kelompok mata kuliah universitas, kelompok mata kuliah fakultas, dan kelompok mata kuliah jurusan/program studi. Seluruh mata kuliah tersebut kemudian diklasifikasikan lagi ke dalam 5 (lima) kelompok mata kuliah, yaitu: (1) MPK atau Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian, (2) MKK atau Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan, (3) MKB atau Mata Kuliah Keahlian Berkarya, (4) MPB atau Mata Kuliah Perilaku Berkarya, dan (5) MBB atau Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat

b) Silabus

Silabus merupakan penjabaran materi perkuliahan berdasarkan pertemuan yang dijadikan panduan bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan. Dalam silabus tercantum identitas mata kuliah, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator hasil belajar, materi perkuliahan, strategi dan metode perkuliahan, daftar sumber dan bahan yang harus dipelajari mahasiswa, waktu atau jumlah pertemuan, dan evaluasi dalam perkuliahan. Silabus dipersiapkan oleh dosen pengampu mata kuliah, baik secara individu maupun kelompok keilmuan rumpun keilmuan yang sejenis. Setiap mahasiswa diwajibkan mempelajari dan/atau menelaah silabus dalam mempelajari suatu mata kuliah.

c) Rencana Perkuliahan Semester (RPS)

Rencana Perkuliahan Semester (RPS) merupakan dokumen yang berisi perencanaan proses perkuliahan selama satu semester. RPS disusun oleh dosen dan dipresentasikan di depan mahasiswa pada pertemuan pertama perkuliahan.

d) Kontrak Belajar

Kontrak belajar merupakan kesepakatan tertulis yang dibuat oleh mahasiswa dan dosen dalam kelas untuk menjamin berlangsungnya proses pembelajaran yang tertib dan kondusif. Kontrak belajar ditandatangani dosen dan dua orang perwakilan mahasiswa. Kontrak belajar menjadi rujukan bersama antar dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan.

e) Pembelajaran Kelas

Pembelajaran kelas dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip sebagaimana telah diutarakan RPS, silabus, dan kontrak belajar. Mahasiswa diwajibkan menghadiri pembelajaran atau perkuliahan tatap muka di kelas minimal 75% dari total atau keseluruhan jumlah pertemuan tatap muka pada mata kuliah tertentu. Apabila jumlah kehadiran minimal ini tidak terpenuhi, mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) dan ia hanya berhak mendapatkan nilai mata kuliah dari tiga komponen penilaian, yaitu kuis, tugas, dan Ujian Tengah Semester (UTS).

f) Semester Antara

Semester Antara adalah satuan waktu proses pembelajaran di luar waktu reguler. Semester Antara bersifat fleksibel, dibuka sesuai dengan kebutuhan dan waktu yang tersedia diidentifikasi berdasarkan waktu penyelenggaraannya dan mata kuliah yang ditawarkan. Semester Antara bersifat terbuka, dapat diakses mahasiswa sesuai kepentingannya dengan mengajukan permohonan mata kuliah yang akan diikuti, dan dapat pula dibuka berdasarkan pendekatan bidang akademik pada mata kuliah yang terbanyak jumlah perbaikan, gagal atau mata kuliah yang tidak ditawarkan lagi. Semester Antara bersifat pelayanan yang biayanya ditanggung oleh mahasiswa, yang besarnya ditentukan per sks dan ditetapkan dengan keputusan Rektor.

Dalam keseluruhan pembelajaran di UIN Sumatera Utara Medan, termasuk Semester Antara, tidak dikenal pembelajaran atau kuliah modul.

g) Praktikum

Praktikum adalah kegiatan di luar perkuliahan tatap muka di kelas yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teori atau memberikan suatu keterampilan.

h) Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan akademik yang diwajibkan kepada mahasiswa pada jurusan/program studi kependidikan yang berfungsi sebagai pemberian pengetahuan langsung berkaitan dengan profesi keguruan. PPL bertujuan mengembangkan dan mempraktikkan profesi keguruan dalam masa pendidikan pada jurusan/program studi keguruan. Panduan pelaksanaan PPL disusun dan ditetapkan oleh fakultas yang memiliki jurusan/program studi keguruan.

i) Program Kerja Lapangan (PKL)

Program Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan akademik yang diwajibkan kepada mahasiswa pada jurusan/program studi non kependidikan keguruan yang berfungsi sebagai pemberian pengalaman kerja langsung berkaitan dengan profesi non keguruan.

j) Kuliah Kerja Nyata (Kukerta)

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) merupakan kegiatan akademik di lapangan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program strata satu (S1). Kukerta dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan berkehidupan bermasyarakat dan/atau kehidupan bersama (*living together*) sesuai dengan kompetensi jurusan/program studi masing-masing fakultas di lingkungan UIN Sumatera Utara.

d. Penilaian Pembelajaran

Untuk menentukan kemampuan dan keberhasilan mahasiswa dalam menguasai suatu mata kuliah, maka dilakukan proses penilaian. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilaksanakan secara integratif. Penilaian terhadap mahasiswa dilakukan baik dengan menilai proses belajar maupun hasil belajar mahasiswa. Karenanya, teknik penilaian yang dilakukan dosen bisa berbentuk observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket, dan lain-lain.

Prosedur penilaian terhadap mahasiswa akan dilakukan melalui kuis, partisipasi dalam pembelajaran, tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Bobot penilaian untuk masing-masing penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kuis : 10 %
- b. Tugas : 25 %
- c. Partisipasi pembelajaran : 20 %
- d. Ujian Tengah Semester : 20 %
- e. Ujian Akhir Semester : 25 %

Sistem pemberian nilai terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa oleh dosen dilakukan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

No.	Nilai Huruf	Nilai Angka	Keterangan
1.	A	4	Sangat baik
2.	B	3	Baik
3.	C	2	Cukup
4.	D	1	Kurang
5.	E	0	Sangat kurang

Keberhasilan studi mahasiswa dalam satu semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang dihitung dengan rumus:

- a. Mengubah NA atau NH ke dalam NB
- b. Mengalikan nilai kredit (K) tiap mata kuliah dengan NB-nya (K x NB)
- c. Menjumlahkan nilai kredit dari seluruh mata kuliah yang diambil
- d. Menjumlahkan hasil perkalian nilai kredit dengan nilai bobot (NB) = (K x NB)
- e. Membagi (K x NB) dengan KA, contoh sebagai berikut:

KODE MK	MATA KULIAH	K	NH	N	K X NB
MPK-UNV 001	Pancasila	2	A	4	2 x 4 = 8
MPK-UNV 002	Kewarganegaraan	2	A	4	2 x 4 = 8
MPK-UNV 003	Bahasa Indonesia	2	A	4	2 x 4 = 8
MPK-UNV 004	Bahasa Arab	2	B	3	2 x 3 = 6
MPK-UNV 005	Bahasa Inggris	2	B	3	2 x 3 = 6
MPK-UNV 006	Qur'an	2	B	3	2 x 3 = 6
MPK-UNV 007	Hadis	2	C	2	2 X 2 = 4
MPK-UNV 008	Akhlik Tasawuf	2	A	4	2 x 4 = 8
MPK-UNV 009	Fiqh/Ushul Fiqh	2	B	3	2 x 3 = 6
MPK-UNV 010	Teologi Islam	2	B	3	2 x 3 = 6
MPK-UNV 011	Metodologi Studi Islam	2	D	1	2 x 1 = 2
MPK-UNV 012	Sejarah Peradaban Islam	2	E	0	2 x 0 = 0
MPK-UNV 013	Pengantar Ilmu Komputer	2	E	0	2 x 0 = 0
JUMLAH		22			62

$$IP = \frac{(K \times NB)}{KA} = \frac{62}{22} = 2.82$$

Selanjutnya dalam penentuan keberhasilan studi terdapat ketentuan sebagai berikut:

- IPS 0,99 – 1,74 hanya dibenarkan sekali selama 4 (empat) semester (selama tengah program). Apabila mahasiswa memperoleh IPS demikian dua kali selama tengah program, maka mahasiswa tersebut dikeluarkan dari program studi/Fakultas
- Apabila mahasiswa memperoleh IPS di bawah 0,99 (d" 0,99) maka mahasiswa tersebut dikeluarkan dari Fakultas
- Mata kuliah yang bernilai E wajib diulang kembali, sedangkan yang bernilai D dan C diperkenankan dibatalkan untuk diulangi pada semester berkenaan di tahun-tahun akademik berikutnya, dengan cara mengikuti kuliah kembali, atau dengan mengikuti Semester Antara dengan ketentuan nilai mata kuliah yang lama dihapuskan/dibatalkan
- Bagi mahasiswa yang tidak hadir pada waktu ujian yang telah ditentukan tidak diadakan ujian sakit/ulangan.

e. Tugas Akhir

Tugas akhir merupakan karya tulis ilmiah berbentuk skripsi atau laporan yang dikerjakan mahasiswa menjelang masa akhir studinya. Karya tulis ilmiah ini dapat berupa hasil kegiatan penelitian lapangan, studi literatur, studi kasus, atau penelitian perancangan/model dengan melakukan analisis keilmuan sesuai disiplin ilmu masing-masing. Pedoman penyusunan tugas akhir disusun dan ditetapkan oleh masing-masing jurusan/program studi.

f. Ujian Komprehensif

Ujian komprehensif atau pendalaman merupakan ujian yang dilaksanakan tersendiri setelah mahasiswa menyelesaikan program pendidikan secara lengkap untuk melihat tingkat wawasan kemampuan dan penalaran terhadap bahan-bahan yang telah diberikan selama satu program pendidikan.

g. Munaqasyah

Munaqasyah merupakan ujian terakhir terhadap mahasiswa setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh beban studi/mata kuliah, praktikum dan ujian komprehensif dalam program strata satu (S1). Ujian munaqasyah adalah ujian terhadap karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk skripsi dan laporan yang dilaksanakan untuk melihat wawasan kemampuan dan penalaran terhadap tulisan yang telah disusun selama satu program pendidikan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, ujian munaqasyah dilaksanakan terhadap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya untuk memperoleh gelar sarjana. Setiap mahasiswa harus mempersiapkan diri dalam membuat tulisan ilmiah berupa penelitian lapangan atau kepustakaan yang berkaitan dengan spesialisasi jurusan/program studi.

Dalam ujian munaqasyah ada empat kategori yang perlu diperhatikan, yaitu bidang metodologi, materi/isi, bidang agama, dan bidang umum atau implementasi, sehingga dengan mengacu kepada empat bidang ini, wawasan, kemampuan dan penalaran dalam penyusunan skripsi mahasiswa dapat dikembangkan.

h. Evaluasi Hasil Studi

Evaluasi hasil studi adalah evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam

menyelesaikan beban studi dalam program semester atau program pendidikan secara lengkap. Evaluasi hasil studi mahasiswa dilakukan secara bertahap yaitu: (1) akhir semester, (2) tengah program, dan (3) akhir program.

i. Evaluasi Akhir Semester

Evaluasi ini dilakukan dengan melihat dan menilai hasil studi mahasiswa dalam bentuk Indeks Prestasi Semester (IPS) yang berhasil diperoleh setelah selesai mengikuti ujian akhir semester. Pelaksanaan evaluasi ini dilakukan jurusan/program studi melalui pelaksanaan tugas dosen penasehat akademik.

j. Evaluasi Tengah Program

Evaluasi ini dilakukan pada 4 (empat) semester pertama dari masa studi mahasiswa. Evaluasi ini dilaksanakan pada akhir semester IV dengan tujuan untuk menentukan apakah mahasiswa diperkenankan melanjutkan studinya ke tengah program kedua (Semester V dan seterusnya) atau tidak. Mahasiswa diperbolehkan melanjutkan ke program berikutnya, apabila memenuhi syarat-syarat secara kumulatif telah mengumpulkan sekurang-kurangnya 60 SKS dan mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,5. Apabila syarat-syarat kumulatif tersebut tidak terpenuhi, maka mahasiswa dikenakan ketentuan sebagai berikut:

- 1) mahasiswa yang memperoleh IPK 1,00–1,99 dan telah mengumpulkan kredit minimal 40 sks. diwajibkan memperbaiki IPKnya dengan mengulang mata kuliah yang bernilai E dan memperbaiki yang bernilai C dan D pada semester yang berkenaan serta mengambil mata kuliah yang belum diambil, dalam jangka waktu satu tahun (2 semester)
- 2) mahasiswa yang tidak memperoleh IPK 1,00 dan atau belum mengumpulkan kredit minimal 40 sks akan dikeluarkan dari Program Studi/Fakultas.
- 3) Bagi mahasiswa yang memperbaiki nilai C, D dan E, maka nilai asal akan dianulir.
- 4) Apabila hasil perbaikan nilai dibawah nilai asal, maka penilaian dikembalikan pada nilai asal.

k. Evaluasi Akhir Program

Evaluasi ini dilakukan melalui pelaksanaan ujian Komprehensif dan ujian Munaqasyah. Kriteria hasil ujian komprehensif ditetapkan sebagai berikut:

NA	NH	NB	KETERANGAN
85 – 100	A	4	Lulus kategori sangat baik
75 – 84	B	3	Lulus kategori baik
65 – 74	C	2	Lulus kategori cukup
55 – 64	D	1	Tidak lulus/Kurang
0 - 55	E	0	Tidak lulus/Gagal

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam ujian Komprehensif dibenarkan mendaftar dan mengikuti kembali ujian Komprehensif. Mahasiswa yang telah mengikuti ujian Komprehensif sebanyak tiga kali namun dinyatakan tidak lulus dalam kategori kurang, ia masih diberi kesempatan untuk mendaftar dan mengikuti kembali ujian Komprehensif sebanyak satu kali. Sedangkan bagi mahasiswa yang tidak lulus dengan kategori gagal tidak diperkenankan kembali mengikuti ujian Komprehensif dan yang bersangkutan hanya berhak memperoleh Surat Keterangan pernah kuliah dengan transkrip akademik sesuai hasil studinya.

Hasil evaluasi dalam ujian Munaqasyah skripsi ditetapkan dengan kriteria kelulusan sebagai berikut:

NA	NH	NB	KETERANGAN
85 – 100	A	4	Lulus kategori sangat baik
75 – 84	B	3	Lulus kategori baik
65 – 74	C	2	Lulus kategori cukup
55 – 64	D	1	Tidak lulus/Kurang
0 - 55	E	0	Tidak lulus/Gagal

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam kategori kurang diperkenankan untuk mendaftar dan mengikuti kembali ujian Munaqasyah sebanyak dua kali. Sedangkan untuk mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam kategori gagal hanya diperkenankan mendaftar dan mengikuti kembali ujian Munaqasyah sebanyak satu kali. Kemudian kriteria kelulusan mahasiswa dalam program S1 ditetapkan dengan *judicium* sebagai berikut:

IPK	PREDIKAT	KETERANGAN
3,50 – 4,00	Sangat memuaskan	<i>Cumlaude</i>
3,00 – 3,49	Memuaskan	
2,50 – 2,99	Baik	
2,00 – 2,49	Cukup	

1. Wisuda

Wisuda adalah upacara resmi pelantikan calon ahli madya dan sarjana yang dilakukan melalui sidang terbuka senat universitas dan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pada bulan Mei dan Nopember. Syarat mengikuti wisuda adalah sebagai berikut:

- Calon wisudawan adalah mahasiswa UIN Sumatera Utara yang telah mengikuti ujian *Munaqasyah* Skripsi di jurusan/program studi masing-masing dan dinyatakan lulus yang dibuktikan dengan SK Yudisium.
- Mendaftar ke panitia wisuda dengan membawa kelengkapan berkas: (1) SK Yudisium, (2) Surat Keterangan Bebas Pustaka, (3) Bukti penyerahan skripsi ke perpustakaan, pembimbing, dan jurusan.program studi, (4) kwitansi pembayaran biaya wisuda, dan (5) mengisi formulir yang disediakan panitia
- Mengikuti acara gladi resik persiapan pelaksanaan wisuda.

C. Kegiatan Kokurikuler

1. Pengertian

Kegiatan Kokurikuler adalah semua kegiatan kampus di luar unsur kurikulum tetapi sangat berkaitan dan merupakan salah satu jalur yang membantu pembinaan penalaran, moral Pancasila dan keberagamaan, minat, bakat, kepemimpinan, sikap, dan latihan berkehidupan bermasyarakat mahasiswa.

2. Tujuan

Tujuan kegiatan kokurikuler adalah untuk:

- Mengembangkan dan meningkatkan bakat dan minat mahasiswa;

- Memperdalam kemampuan pengamalan agama dan kemampuan ilmiah mahasiswa;
- Menghargai peran aktif sivitas akademika dalam kegiatan kokurikuler;
- Memberikan kesempatan dan penghargaan kepada mahasiswa yang memiliki bakat, minat, dan penalaran yang positif.

3. Aspek Kegiatan Kokurikuler

Aspek-aspek kegiatan kokurikuler terdiri dari 5 (lima) aspek, yaitu:

- Aspek keagamaan dan moral pancasila;
- Aspek penalaran dan idealisme;
- Aspek kepemimpinan dan loyalitas;
- Aspek pemenuhan bakat dan minat;
- Aspek pengabdian kepada masyarakat.

4. Beban Kokurikuler Mahasiswa

Kegiatan kokurikuler wajib ditempuh mahasiswa selama mengikuti program pendidikan di UIN Sumatera Utara minimal sebanyak 20 satuan kredit kegiatan (SKK). Jumlah satuan kredit kegiatan tersebut harus ditempuh/diselesaikan mahasiswa sebanyak 2-3 SKK tiap semester.

5. Pelaksanaan Kegiatan Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler dapat dilaksanakan di dalam atau di luar kampus. Kegiatan kokurikuler yang dilaksanakan mahasiswa akan diberikan penilaian sesuai dengan jenis dan bobot masing-masing kegiatan. Kegiatan kokurikuler di luar kampus dilakukan dengan mendapat izin dan/atau pengesahan dari Ka. Prodi

6. Diskripsi Bobot Nilai Kegiatan SKK

Diskripsi bobot nilai kegiatan SKK berdasarkan aspek kegiatan sebagai berikut:

a. Aspek Keagamaan dan Moral Pancasila

TINGKAT	JABATAN/PERAN/PARTISIPASI	BOBOT
Nasional	Peserta	2
	Petugas/pembawa acara	3
	Penceramah	5
Regional	Peserta	1
	Petugas/pembawa acara	2
	Penceramah	3
Universitas	Peserta	1
	Petugas/pembawa acara	2
	Penceramah	3
Lokal	Peserta	0,5
	Petugas/pembawa acara	1
	Penceramah	2

b. Aspek penalaran dan idealisme

1) Kegiatan diskusi ilmiah, seminar, Simposium, workshop, lokakarya dan kegiatan semacamnya penilaiannya dilakukan dengan menacu pada tabel berikut:

TINGKAT	JABATAN/PERAN/PARTISIPASI	BOBOT
Nasional	Peserta	3
	Petugas/pembawa acara	4
	Penceramah	5
Universitas	Peserta	2
	Petugas/pembawa acara	3
	Penceramah	4
Fakultas	Peserta	1
	Petugas/pembawa acara	2
	Penceramah	3
Lokal	Peserta	1
	Petugas/pembawa acara	2
	Penceramah	3

2) Kegiatan Penelitian:

TINGKAT	JABATAN	BOBOT
Penelitian kelompok	Konsultan	4
	Ketua	3
	Peneliti	2
	Editor	2
Penelitian individual	Konsultan	4
	Peneliti	3
	Editor	2

3) Penulisan Ilmiah:

JENIS	KEDUDUKAN	BOBOT
Berupa Buku	Pengarang	6
	Editor	2
Tulisan di harian/majalah umum		3
Tulisan di Koran/majalah kampus tingkat Institut		3
Tulisan di Koran/majalah kampus tingkat Fakultas		2
Tulisan yang tidak dipublikasikan berupa buku		2
Terjemahan yang dipublikasikan berupa buku	Penterjemah	3
	Editor	2

4) Latihan Karya Tulis Ilmiah

TINGKAT	PERAN/PARTISIPASI	BOBOT
Nasional	Peserta	4
	Penceramah	6
Regional	Peserta	2
	Penceramah	4
Universitas	Peserta	2
	Penceramah	4
Fakultas	Peserta	2
	Penceramah	4

5) Prestasi Karya Tulis Ilmiah:

TINGKAT	PENCAPAIAN/JUARA	BOBOT
International	I	8
	II	7
	III	6
Nasional	I	7
	II	6
	III	5
Regional	I	5
	II	4
	III	3
Lokal	I	3
	II	2
	III	1
Universitas	I	5
	II	4
	III	3
Fakultas	I	3
	II	2
	III	1

6) Latihan/Penataran Penelitian:

TINGKAT	PERAN/PARTISIPASI	BOBOT
Nasional	Peserta	4
	Penceramah	6
Regional	Peserta	2
	Penceramah	4
Universitas	Peserta	2
	Penceramah	4
Fakultas	Peserta	1
	Penceramah	2
Lokal	Peserta	1
	Penceramah	2

c. Aspek kepemimpinan dan loyalitas terhadap almamater, agama, bangsa, dan negara terdiri atas 11 (sebelas) macam kegiatan.

1) Kepemimpinan Mahasiswa Per Periode:

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Senat Mahasiswa Universitas	Ketua	6
	Wakil ketua	5
	Pengurus harian	4
	Anggota	4
	Ketua unit kegiatan	4
	Anggota pengurus kegiatan	2
Lembaga Mahasiswa Tingkat Fakultas/Prodi	Ketua	4
	Wakil ketua	3
	Pengurus harian	3
	Ketua seksi/biro/Departemen	2
Komisariat Mahasiswa	Anggota seksi/biro/departemen	1
	Ketua	1
Mahasiswa Jurusan	Anggota	0.5
	Ketua	2
	Pengurus harian	1
Mahasiswa Angkatan semester	Anggota pengurus kegiatan	0.5
	Ketua	2
	Pengurus harian	1
Pramuka	Anggota pengurus kegiatan	0.5
	Ketua racana	4
	Pengurus harian	3
	Ketua seksi	3
	Anggota pengurus	2
Menwa	Anggota	2
	Komandan	3
	Wakil komandan	3
	Asisten komandan	3
	Anggota pengurus	2
	Anggota	2

2) Latihan Kepemimpinan Mahasiswa

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Nasional	Pelatih	5
	Peserta	4
	Penceramah	6
Regional	Pelatih	4
	Peserta	3
	Penceramah	5
Universitas	Pelatih	4
	Peserta	3
	Penceramah	5
Fakultas	Pelatih	3
	Peserta	2
	Penceramah	4
Lokal	Pelatih	3
	Peserta	2
	Penceramah	4

3) Usaha Asrama/*Ma'Had* Mahasiswa:

JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Nara sumber kegiatan ma`had	3
Pembimbing kegiatan asrama	2
Pembantu pembimbing	1

4) Usaha Koperasi Mahasiswa:

JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Ketua KOPMA/Toko	3
Pengurus harian KOPMA/Toko	2
Anggota pengurus lainnya	1

5) Usaha Bimbingan dan Penyuluhan:

KEDUDUKAN/PERAN	BOBOT
Ketua	3
Pengurus harian	2
Anggota pengurus lainnya	1

6) Usaha Poliklinik Mahasiswa

JABATAN	BOBOT
Ketua	3
Pengurus harian	2
Anggota pengurus lainnya	1

7) Usaha Kepedulian Sosial:

JABATAN	BOBOT
Ketua	3
Pengurus harian	2
Anggota pengurus lainnya	1

8) Usaha Lingkungan Hidup, Anti Narkoba dan HIV/AIDS:

JABATAN	BOBOT
Ketua	3
Pengurus harian	2
Anggota pengurus lainnya	1

9) Kegiatan Rekreasi Mahasiswa:

JABATAN	BOBOT
Pelaksana	2
Peserta	1

10) Kepemimpinan Dalam Masyarakat/Agama/Bangsa/Negara:

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Nasional	Ketua	10
	Pengurus team	8
	Anggota	6
Regional	Ketua	6
	Pengurus team	4
	Anggota	2
Lokal	Ketua	4
	Pengurus team	3
	Anggota	2

11) Kepanitiaan:

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Nasional	Ketua	10
	Pengurus team	8
	Anggota	6
Regional	Ketua	6
	Pengurus team	4
	Anggota	2
Lokal	Ketua	4
	Pengurus team	3
	Anggota	2

d. Aspek pemenuhan bakat dan minat terdiri atas 5 (lima) macam kegiatan, yaitu:

1) Pengurus Kegiatan Olah Raga

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN/PERAN	BOBOT
Nasional	Ketua	10
	Pengurus lainnya	8
Regional	Ketua	5
	Pengurus lainnya	4
Universitas	Ketua	5
	Pengurus lainnya	4
Fakultas	Ketua	4
	Pengurus lainnya	3
Lokal	Ketua	4
	Pengurus lainnya	3

2) Pengurus Tim dan/Atau Kelompok Kesenian

TINGKAT	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Nasional	Ketua	10
	Pengurus lainnya	8
Regional	Ketua	5
	Pengurus lainnya	4
Universitas	Ketua	5
	Pengurus lainnya	4
Fakultas	Ketua	4
	Pengurus lainnya	3
Lokal	Ketua	4
	Pengurus lainnya	3
Pemain aktif pertahun		3

3) Pencapaian Prestasi:

TINGKAT	JUARA BEREGU			JUARA PERORANGAN		
	KE	BOBOT	TINGKAT	KE	BOBOT	
Internasional	I	10	Internasional	I	15	
	II	9		II	14	
	III	8		III	13	
Nasional	I	8	Nasional	I	11	
	II	7		II	10	
	III	6		III	9	
Regional	I	6	Regional	I	6	
	II	5		II	5	
	III	4		III	4	
Universitas	I	6	Universi-tas	I	6	
	II	5		II	5	
	III	4		III	4	
Fakultas	I	4	Fakultas	I	4	
	II	3		II	3	
	III	2		III	2	
Lokal	I	4	Lokal	I	4	
	II	3		II	3	
	III	2		III	2	

4) Pementasan/Invitasi Biasa Tanpa Kejuaraan

JUARA BEREGU		JUARA PERORANGAN	
TINGKAT	BOBOT	TINGKAT	BOBOT
Internasional	5	Internasional	6
Nasional	4	Nasional	5
Regional	2	Regional	3
Universitas	2	Institut	3
Fakultas	1	Fakultas	2
Lokal	0.5	Lokal	2

5) Kegiatan Tim Aktif Profesi

PENGURUS TIM AKTIF PERTAHUN		
TINGKAT	JABATAN	BOBOT
Nasional	Ketua	10
	Pengurus lainnya	8
Universitas	Ketua	5
	Pengurus lainnya	4
Fakultas	Ketua	4
	Pengurus lainnya	3
Lokal	Ketua	4
	Pengurus lainnya	3
Pemain aktif pertahun		2

e. Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat

JENIS	JABATAN/KEDUDUKAN	BOBOT
Usaha Bantuan Terhadap Bencana Alam	Ketua pelaksana	3
	Anggota pelaksana	2
Usaha Pembinaan Terhadap Masyarakat	Nara sumber/penceramah	5
	Ketua pelaksana	5
	Anggota pelaksana	4
Usaha Bantuan Konsultasi Keagamaan Lainnya	Penyuluh	4
	Ketua	3
	Anggota harian	2

f. Aspek *Soft Skill* dan *Life Skill*

TINGKAT	JABATAN/PERAN	BOBOT
Nasional	Peserta	4
	Instruktur	6
Regional	Peserta	2
	Instruktur	4
Universitas	Peserta	2
	Instruktur	4
Fakultas	Peserta	1
	Instruktur	2
Lokal	Peserta	1
	Instruktur	2

== BAGIAN ENAM ==



LAYANAN AKADEMIK

LAYANAN AKADEMIK

A. Pelayanan Administrasi Akademik

Pelayanan administrasi akademik mahasiswa dilakukan melalui pusat administrasi institut c.q. Biro AUAK UIN Sumatera Utara dan pusat administrasi Fakultas c.q. Bagian Tata Usaha.

1. Pusat Administrasi Institut melayani:
 - a. Registrasi mahasiswa
 - b. Heregristrasi mahasiswa
 - c. Pengurusan beasiswa
 - d. Penentuan UKT bagi mahasiswa
 - e. Pengurusan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
 - f. Pengurusan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
 - g. Penandatanganan ijazah diploma dan sarjana
 - h. Penyelenggaraan wisuda
 - i. Pendataan alumni
2. Pusat administrasi fakultas melayani:
 - a. Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran
 - b. Kegiatan penelitian dalam rangka pembelajaran dan penyelesaian tugas akhir
 - c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari program kurikuler dan kokurikuler
 - d. Pengambilan Ijazah dan Transkrip Akademik
 - e. Pengesahan atau legalisir ijazah dan transkrip akademik
 - f. Pengurusan surat keterangan mahasiswa
 - g. Pengurusan izin dan aktif kembali dari cuti kuliah sementara

B. Pengurusan Surat Keterangan

Mahasiswa yang menghendaki atau membutuhkan Surat Keterangan, seperti Surat Keterangan Aktif Kuliah, dilayani pada fakultas masing-

masing. Prosedur pengurusan Surat Keterangan dilakukan dengan mengajukan surat permohonan kepada Dekan c.q. Bagian Tata Usaha Fakultas.

C. Pengurusan Cuti Kuliah Sementara

Cuti kuliah sementara adalah kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa untuk tidak mengikuti kegiatan akademik dan non akademik dalam jangka waktu tertentu dengan alasan kesehatan, karena musibah, dan tidak dapat membayar biaya pendidikan.

Izin cuti kuliah sementara hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah menempuh minimal dua semester dan telah menyelesaikan minimal 30 sks dengan IPK 2,0. Izin cuti kuliah sementara diberikan maksimal dua semester dan dapat diperpanjang melalui pengajuan kembali sebanyak-banyaknya dua semester.

Pelayanan pengurusan cuti kuliah sementara dilakukan pada bagian tata Usaha Fakultas. Mahasiswa mengajukan surat permohonan cuti kuliah sementara yang disetujui oleh orangtua/wali kepada Dekan c.q. Bagian Tata Usaha Fakultas.

Sebelum masa izin cuti berakhir, mahasiswa wajib mengajukan surat permohonan izin aktif kembali kepada Dekan. Mahasiswa yang mendapat izin aktif kembali harus melakukan heregristrasi dengan menyelesaikan semua kewajiban administrasi dan membayar biaya pendidikan.

D. Pengurusan Ijazah dan Transkrip Akademik

Pengurusan ijazah dan transkrip akademik dilakukan mahasiswa melalui Bagian Tata Usaha Fakultas setelah selesai wisuda. Mahasiswa melengkapi seluruh persyaratan yang diperlukan, kemudian mengajukannya kepada Dekan c.q. Bagian Tata Usaha Fakultas.

Ijazah dan transkrip akademik dapat dimohonkan setelah dua minggu selesai wisuda. Apabila 2 (dua) bulan dari tanggal wisuda ijazah dan transkrip akademik belum diambil, maka yang bersangkutan dikenai sanksi administrasi yang ditentukan masing-masing fakultas. Kemudian, apabila 6 (enam) bulan dari tanggal wisuda ijazah dan transkrip akademik belum diambil, maka bukan menjadi tanggungjawab Fakultas dan Institut.

Bagi mahasiswa yang memerlukan terjemahan ijazah dan transkrip akademik ke dalam bahasa asing, maka prosedurnya ditetapkan sebagai berikut:

- a. Mengajukan permohonan terjemahan ijazah dengan menyertakan fotocopy ijazah yang telah dilegalisir
- b. Membayar biaya terjemahan
- c. Menyerahkan pas photo
- d. Pengambilan terjemahan dilakukan minimal 1 (satu) minggu setelah semua syarat terpenuhi.

Di samping transkrip akademik akhir, Bagian Tata Usaha Fakultas juga melayani permohonan transkrip akademik sementara (untuk beberapa semester) kepada mahasiswa yang memerlukan.

E. Legalisir Ijazah dan Transkrip Akademik

Pengesahan atau legalisir ijazah dan transkrip akademik dapat dilakukan mahasiswa dan alumni melalui Sub Bagian Umum pada Bagian Tata Usaha Fakultas. Maksimal jumlah lembar ijazah dan transkrip akademik yang akan dilegalisir adalah 10 (sepuluh) lembar. Biaya legalisir ijazah dan transkrip akademik sepenuhnya ditanggung mahasiswa/alumni.

E. Fasilitas Akademik

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) merupakan pelaksana akademik yang bertugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Rektor.

Secara kelembagaan, LP2M memiliki dua Pusat, yaitu Pusat Penelitian (Puslit) dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Di samping mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan penelitian dan pelatihan penelitian di kalangan dosen dan peneliti, Puslit juga memberikan pelatihan penelitian bagi mahasiswa. Selain itu, berbagai publikasi dan koleksi yang ada pada Puslit juga dapat diakses mahasiswa untuk mendukung perkuliahannya di UIN Sumatera Utara.

PPM mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa. Mahasiswa dapat melibatkan diri dan/atau dilibatkan dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan PPM. Bentuk-bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan PPM dapat berupa: (1) pendidikan dan pelatihan, (2) pendampingan,

(3) pelayanan kepada masyarakat, (3) pengembangan hasil-hasil penelitian, (4) pengembangan wilayah terpadu, (5) kaji tindak (*action research*), (6) Kuliah Kerja Nyata, (7) Praktek Kerja Lapangan Integratif/PKLI, dan (8) Resolusi konflik.

2. Lembaga Penjaminan Mutu

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) merupakan pelaksana akademik yang bertugas mengembangkan, mengaudit, memantau, dan menilai sistem penjaminan mutu internal bidang akademik. Mutu internal akademik dimaksud mencakup kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan ilmu, dan pengabdian kepada masyarakat

3. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas akademik yang menyediakan sumber-sumber informasi ilmiah baik dalam bentuk buku, hasil-hasil penelitian, jurnal ilmiah, dan bahan cetakan lainnya yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Perpustakaan UIN Sumatera Utara memberikan pelayanan dalam bentuk sirkulasi, layanan referensi, dan layanan bebas pustaka.

Di samping perpustakaan institut, pada masing-masing fakultas dan jurusan/prodi juga terdapat perpustakaan yang dapat dimanfaatkan mahasiswa bagi mendukung keberhasilannya belajar di UIN Sumatera Utara.

4. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (Pustida)

Pustida adalah unit pelaksana teknis di bidang pengembangan sistem teknologi informasi dan pangkalan data institut. Dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, Pustida berfungsi untuk; (1) mengelola *website* UIN sebagai media informasi UIN Sumatera Utara ke dalam dan ke luar; (2) melaksanakan komputerisasi data dan dokumen-dokumen UIN Sumatera Utara; (3) melaksanakan pendidikan dan pelatihan di bidang komputer; (4) memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pendidikan/pengajaran dengan *e-learning*; (5) mengorganisasikan data dari unit-unit yang ada di lingkungan UIN Sumatera Utara ke dalam satu unit komputer sebagai master; dan (6) mengembangkan, memodifikasi, dan atau menyediakan *software* untuk memenuhi keperluan unit-unit kerja di lingkungan UIN Sumatera Utara

5. Pusat Pengembangan Bahasa

Pusat Pengembangan Bahasa merupakan unit pelaksana teknis yang bertugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan bahasa, khususnya bahasa Arab dan Inggris, bagi seluruh Sivitas Akademika UIN Sumatera Utara. Mahasiswa dapat mengakses program-program pendidikan dan pelatihan bahasa dan terjemahan dengan cara berhubungan langsung ke Pusat Pengembangan Bahasa.

6. Laboratorium

Laboratorium terdapat pada seluruh Jurusan/Program Studi setiap fakultas di lingkungan UIN Sumatera Utara. Laboratorium dapat digunakan mahasiswa untuk praktik keilmuan dan melatih kompetensi atau keahlian sesuai bidang ilmu yang didalami. Selain laboratorium Jurusan/Program Studi, UIN Sumatera Utara juga memiliki Laboratorium Komputer yang digunakan untuk praktikum komputer bagi seluruh mahasiswa, dosen, dan tenaga administrasi UIN Sumatera Utara.

7. Pusat Ma'had Al-Jami'ah

Pusat Ma'had Al-Jami'ah mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pembinaan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keislaman melalui model pendidikan pesantren di lingkungan Institut. Selain memberikan pelayanan pendidikan dan pembinaan nilai-nilai keislaman, Pusat Ma'had Al-Jami'ah juga menerima pemondokan khusus untuk mahasiswi puteri semester pertama pada setiap tahun akademik. Seluruh biaya pemondokan dan kegiatan di Pusat Ma'had Al-Jami'ah ditanggung oleh mahasiswi.

8. Pusat Pelayanan Internasional

Pusat Pelayanan Internasional diamanikan melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait dengan berbagai urusan mahasiswa UIN Sumatera Utara yang berasal dari luar Indonesia. Pusat ini diharapkan memudahkan mahasiswa Internasional dalam menghadapi problematika akademik, kebudayaan, dan keimigrasian. Pusat ini juga diharapkan berperan dalam meningkatkan jumlah mahasiswa Internasional di lingkungan UIN Sumatera Utara.